

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KELILING  
KELOMPOK MELALUI MEDIA SIMBOL PANCASILA  
DALAM SUBTEMA AKU DAN CITA-CITAKU TEMATIK  
PADA SISWA KELAS IV MI IANATUL MUBTADI'IN  
WRINGINJAJAR KEC. MRANGGEN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Tugas dan Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Di Susun Oleh  
**AHMAD MUNIF**  
NIM :113911126

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ( UIN) WALISONGO  
SEMARANG  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Ahmad Munif**

NIM : 113911126

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KELILING  
KELOMPOK MELALUI MEDIA SIMBOL PANCASILA  
DALAM SUBTEMA AKU DAN CITA-CITAKU TEMATIK  
PADA SISWA KELAS IV MI IANATUL MUBTADI'IN  
WRINGINJAJAR KEC. MRANGGEN**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang di rujuk sumbernya.

Semarang, maret 2015  
Pernyataan,  
  
**Ahmad Munif**  
NIM 113911126



**KEMENTERIAN AGAMA R.I.**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang  
Telepon 024-7601295 Fax .7615387

---

**LEMBAR PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini

Judul : Efektivitas Model Pembelajaran Keliling Kelompok Melalui Media Simbol Pancasila Dalam Subtema Aku dan Cita-Citaku Tematik Pada Siswa Kelas IV MI Panatul Mubtadiin Wringinjajar Mranggen

Penulis : Ahmad Munif

NIM : 113911126

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah diujikan dalam sidang Munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 7 Mei 2015

**DEWAN PENGUJI**

Ketua

**Drs. H. Jasuri, M. Si.**  
NIP. 19671014 199403 1 005

Sekretaris

**Yulia Romadiastri, S.Si. M.Sc**  
NIP. 19810715 200501 2 00 8

Penguji I

**Drs. H. Wahyudi, M.Pd.**  
NIP. 19680314 199503 1 001

Penguji II

**Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag**  
NIP. 19681212199403 1003

Pembimbing

**H. Nasirudin, M.Ag.**

NIP. 19691012 1996031 002

## NOTA DINAS

Semarang, 4 Maret 2015

Kepada  
Yth Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Dengan ini di beritahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Efektivitas Model Pembelajaran Keliling Kelompok Melalui Media Simbol Pancasila dalam Subtema Aku dan Cita-citaku Tematik pada Siswa Kelas IV MI I'anatul Mubtadiin Wringinjajar Kec. Mranggen**

Nama : **Ahmad Munif**

NIM : 113911126

Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah )

Program Studi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah )

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Pembimbing,

**H. Nasirudin, M.Ag.**  
NIP. 19691012 199603 1 002

## ABSTRAK

Judul : Efektivitas Model Pembelajaran Keliling Kelompok melalui Media Simbol Pancasila dalam Sub tema Aku dan Cita-citaku Tematik pada Siswa Kelas IV MI I'anatul Muftadi'in Wringinajar Kec. Mranggen

Penulis : Ahmad Munif

NIM : 113911126

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh model pembelajaran yang dilakukan guru kurang bervariasi dan guru kurang maksimal dalam menggunakan media pembelajaran sehingga siswa pasif karena kurang tertarik dalam pembelajaran dan berakibat rendahnya hasil belajar siswa. Maka penulis akan melakukan penelitian efektivitas model pembelajaran keliling kelompok melalui media simbol Pancasila dalam pembelajaran keliling kelompok melalui media simbol Pancasila dalam subtema Aku dan cita-citaku tematik pada siswa kelas IV MI I'anatul Muftadi'in Wringinajar Mranggen.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV MI I'anatul Muftadi'in Wringinajar Mranggen dengan jumlah 115 siswa. Sampel yang di ambil adalah 35 siswa dengan menggunakan tehnik *non probability sampling* dengan jenis *sampling purposive*. Data dalam penelitian ini diperoleh instrumen penelitian berupa tes. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian setelah mendapatkan perlakuan model pembelajaran keliling kelompok melalui media simbol Pancasila, menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila terhadap pembelajaran tema Cita-citaku subtema Aku dan Cita-citaku. Hasil analisis uji t (satu pihak) didapat  $t_{hitung} = 3,819$  dengan  $t_{tabel} = 1,692$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila efektif digunakan dalam pembelajaran tema Cita-citaku subtema Aku dan Cita-citaku.

Saran yang dapat di sampaikan penulis adalah pembelajaran model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila sebaiknya

dijadikan referensi model pembelajaran guru dalam upaya menciptakan pembelajaran tematik terintegrasi yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila perlu terus dikembangkan pada tema yang lain sesuai dengan kebutuhan materi yang ada agar siswa merasa nyaman dan senang pada pembelajaran tematik.

## MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ<sup>ع</sup> وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا<sup>ع</sup> ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ

تُرْجَعُونَ ﴿١٥﴾

Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, Maka itu adalah untuk dirinya sendiri, dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan, Maka itu akan menimpa dirinya sendiri, kemudian kepada Tuhanmulah kamu dikembalikan.

(Q.S. Al Jaatsiyah : 15)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahnya*, (Semarang : Toha Putera, 1993), hlm. 817.

## PERSEMBAHAN

Setiap kata yang terangkai menjadi karya sederhana ini, adalah wujud keAgungan-Nya dan tauladan sejati dari Rasulullah SAW. Karya ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Isteriku tercinta Sulastri, S.Pd. terimakasih atas motivasi, pengorbanan yang telah diberikan, serta do'a yang tulus ikhlas sehingga skripsi ini selesai.
- ❖ Bapak dan Ibu yang telah mendo'akan kami selama belajar di UIN Walisongo Semarang.
- ❖ Anak-anakku, Anna Nafilatul Maulidina dan adik-adikku Sugeng Riyadi, Istiharah, Kasmiasi, yang selalu ku cintai dan ku sayangi dan selalu mendo'akan.
- ❖ Para dosen yang mengajar perkuliahan saya pada tahun 2011 - 2015 dan pengelola program kualifikasi S.1 ini yang sangat saya hormati.
- ❖ Seluruh warga MI I'atut Mubtadiin Mranggen Demak.
- ❖ Teman-teman seperjuangan di Kelas PGMI A yang selalu memotivasi satu sama lain.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas ijin dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi dengan judul Epektifitas model pembelajaran keliling kelompok melalui media simbol pancasila dalam subtema aku dan cita-citaku tematik pada siswa kelas IV MIInatul Mubtadi'in Wringinjajar kec Mranggen" ini merupakan tugas akhir penulis dalam menyelesaikan studi dan memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah banyak membantu dengan semua saran, kritik, sumbangan pikiran, tenaga dan waktu serta bimbingan yang diberikan kepada kami. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati yang tulus dan penuh rasa hormat, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Prof. Dr. Muhibbin, M A.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dr. Darmu'in, M. Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Fakrur Rozi, M. Ag.

4. Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga sampai selesainya penulisan skripsi ini. H. Nasirudin, M.Ag.
5. Dosen, pegawai, dan seluruh aktivitas akademika di lingkungan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
6. Istriku tercinta Sulastri, S.Pd. serta anak-anakku Anna Naflatul Maulidina yang selalu memotivasi dan mendoakan sampai selesainya skripsi ini.
7. Kepala MI I'anatul Mubtadiin Mranggen Demak yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian Nawahib, M.S.I.
8. Guru, siswa dan seluruh civitas akademika di MI I'anatul Mubtadiin Mranggen Demak.
9. Sahabat-sahabatku di Kelas PGMI A, yang selalu memotivasi dan mendukung serta bertukar pikiran dalam kuliah dan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu saran dan kritik dari pembaca senantiasa penulis harapkan, semoga dapat bermanfaat serta membawa hikmah. Amin.

Semarang, 4 Maret 2015  
Penulis.

**Ahmd Munif**  
NIM . 113911126

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II     PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM MODEL               KELILING KELOMPOK</b>	
A. Pembelajaran Tematik .....	13
1. Pengertian Pembelajaran.....	13
2. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran....	15
3. Hasil Pembelajaran .....	18
4. Pembelajaran Efektif .....	21
5. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	26
6. Materi Subtema Aku dan Cita-Citaku.....	27
7. Karakteristik Siswa Kelas IV .....	29
B. Model Keliling Kelompok.....	32
1. Pengertian Model Keliling Kelompok.....	32
2. Langkah Model Pembelajaran Keliling Kelompok.....	36
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Keliling Kelompok .....	37

C.	Media Pembelajaran .....	38
1.	Pengertian Media Pembelajaran .....	38
2.	Macam-macam Media .....	39
3.	Fungsi Media Pembelajaran .....	40
4.	Media Simbol Pancasila .....	42
D.	Kerangka Berfikir .....	43
E.	Kajian Pustaka .....	46
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
A.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
B.	Variabel Penelitian .....	47
C.	Metode dan Desain Penelitian .....	48
D.	Populasi Sampel, dan Sampling Penelitian .....	50
E.	Tehnik Pengumpulan Data.....	51
F.	Intrumen Penelitian .....	52
G.	Tehnik Analisis Data .....	60
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.	Deskripsi Data .....	67
B.	Uji Persyaratan Data .....	74
C.	Uji Hipotesis .....	76
D.	Pembahasan .....	82
E.	Keterbatasan Penelitian.....	87
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN, SARAN, KETERBATASAN PENELITIAN</b>	
A.	Kesimpulan .....	88
B.	Saran.....	89
C.	Pentup.....	90

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Daftar Kode Kelas Uji Coba
Lampiran 2	Daftar Kode Kelas Eksperimen
Lampiran 3	Daftar Kode Kelas Kontrol
Lampiran 4	Nama Anggota Kelompok Kelas Ekperimen
Lampiran 5	Nama Anggota Kelompok Kelas Kontrol
Lampiran 6	Kisi-kisi Soal Uji Coba

Lampiran 7	Lembar Soal Uji Coba
Lampiran 8	Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian Soal Uji Coba
Lampiran 9	Daftar Nilai Uji Coba
Lampiran 10	Rekapitulasi Perhitungan Validitas Hasil Tes Uji Coba
Lampiran 11	Perhitungan Reliabilitas Hasil Tes Uji Coba
Lampiran 12	Rekapitulasi Daya Pembeda Hasil Tes Soal Uji Coba
Lampiran 13	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Hasil Tes Soal Uji Coba
Lampiran 14	Jaring-jaring Tema Cita-citaku
Lampiran 15	Silabus
Lampiran 16	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen
Lampiran 17	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol
Lampiran 18	Kisi-kisi Soal Tes Awal
Lampiran 19	Kisi-kisi Soal Tes Akhir
Lampiran 20	Soal Tes Awal Eksperimen dan Kontrol
Lampiran 21	Soal Tes Akhir Eksperimen dan Kontrol
Lampiran 22	Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian Tes Awal dan Tes Akhir
Lampiran 23	Daftar Nilai Tes Awal kelas Eksperimen
Lampiran 24	Daftar Nilai Tes Awal kelas Kontrol
Lampiran 25	Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen
Lampiran 26	Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol
Lampiran 27	Daftar Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen
Lampiran 28	Daftar Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol
Lampiran 29	Uji Normalitas Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen
Lampiran 30	Uji Normalitas Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol
Lampiran 31	Uji Homogenitas Nilai Tes Awal
Lampiran 32	Uji Homogenitas Nilai Tes Akhir
Lampiran 33	Uji Dua Sampel Perbedaan Hasil Belajar (Uji-t)
Lampiran 34	Tabel r Product Momen
Lampiran 35	Nilai Lenkungan Standar dari 0 ke z
Lampiran 36	Tabel Persentil Untuk distribusi t
Lampiran 37	Tabel Nilai Keritis L untuk Uji Lilifors
Lampiran 38	Blangko Usulan Tema dan Pembimbing Skripsi
Lampiran 39	Surat izin Penelitian
Lampiran 40	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 41	Rekapitulasi Pembimbing Skripsi

## **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Rata-rata Ulangan Tengah Semester I, 4
Tabel 2.1	Pemetaan Kompetensi Dasar Subtema Aku dan Cita-citaku, 17
Tabel 3.1	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Butir Soal Uji Coba, 39
Tabel 3.2	Klasifikasi Taraf kesukaran , 41
Tabel 3.3	Rekapitulasi Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba, 42
Tabel 3.4	Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba, 44
Tabel 3.5	Daftar Uji Bartlett, 46
Tabel 4.1	Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen, 50
Tabel 4.2	Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen, 51
Tabel 4.3	Nilai Tes Awal kelas Kontrol, 52
Tabel 4.4	Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol, 53
Tabel 4.5	Rekapitulasi Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen, 54
Tabel 4.6	Rekapitulasi Nilai Tes Awal kelas Kontrol, 54
Tabel 4.7	Rekapitulasi Nilai Tes Akhir kelas Eksperimen, 54
Tabel 4.8	Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol, 55
Tabel 4.9	Uji Normalitas Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol, 56
Tabel 4.10	Uji Normalitas Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol, 57
Tabel 4.11	Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa (Perseorangan), 61
Tabel 4.12	Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Klasikal, 62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Halaman Depan Media Simbl Pancasila, 27
Gambar 2.2	Kerangka Berfikir, 29
Gambar 3.1	Desain Penelitian, 34

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab ( Pasal 3).<sup>1</sup> Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana tersebut, diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi siswa sebagai generasi penerus bangsa di masa depan, yang diyakini akan menjadi faktor utama bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia sepanjang jaman. Ada beberapa unsur sumber daya pendidikan, salah satunya adalah kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi siswa. Jadi, tidak dapat disangkal lagi bahwa kurikulum yang dikembangkan

---

<sup>1</sup>Salinan lampiran *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 tahun 2013 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah pasal 3* hlm. 1



dengan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan siswa menjadi manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Inovasi pendidikan di bidang kurikulum ini diharapkan secara periodik dapat dilakukan untuk kepentingan mengubah dan memperbaiki cara belajar dan membelajarkan materi kepada siswa. Menurut Mohammad Zuhdi bahwa, “kurikulum yang terjadi merupakan hal yang biasa dan merupakan suatu keniscayaan dalam rangka mengikuti perkembangan masyarakat yang begitu cepat”.<sup>2</sup> Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Mulai tahun ajaran baru 2013 pola pembelajaran telah disosialisasikan bagi guru kelas I sampai dengan kelas VI, menggunakan Pembelajaran Tematik Terintegrasi. Sesuai dengan kurikulum 2013, kelas IV terdapat 9 tema yaitu Indahya Kebersamaan, Selalu Berhemat Energi, Peduli Terhadap Makhluk Hidup, Berbagai Pekerjaan, Menghargai Jasa Pahlawan, Indahya Negeriku, Cita-citaku, Daerah Tempat Tinggalku dan Makanan Sehat dan Bergizi.

---

<sup>2</sup>Mohammad Zuhdi. 2013. *Pembelajaran Tematik*. Dalam <http://bdk.surabaya.kemendiknas.go.id/file/dokumen/PembelajaranTematik.pdf>. Diakses pada 30 Oktober 2013

Usaha sadar meningkatkan sumber daya manusia baik dari segi kemampuan, kepribadian dan tanggung jawab sebagai masyarakat dan warga negara. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa, “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Salah satu yang paling mendasar dalam pendidikan adalah hakikat belajar. Bertitik tolak dari suatu konsep bahwa belajar merupakan perubahan-perubahan melalui aktivitas, praktik, dan pengalaman. Dua faktor utama yang menentukan proses belajar adalah hereditas dan lingkungan, hereditas adalah bawaan sejak lahir seperti bakat, abilitas, dan intelegesi, sedangkan aspek lingkungan yang paling berpengaruh adalah orang dewasa sebagai unsur manusia yang meniptakan lingkungan, yakni guru dan orang tua. Faktor lain adalah aspek jasmaniyah seperti penglihatan, pendengaran, biokimia, susunan saraf, dan respons individu terhadap perangsang dengan berbagai kekuatan dan tujuan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2010), hlm. 55

Sebuah kegiatan pembelajaran. Karena dalam kegiatan pembelajaran terdapat suatu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan siswa. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa,“ Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar kompleks yang berhubungan dengan nilai sikap, ketrampilan dan pemahaman. Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat, bagi para pelajar atau mahasiswa kata “belajar” merupakan kata yang tidak asing, bahwa sudah merupakan bagian yang tidak terpisah dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal.<sup>4</sup>

Jadi pada intinya pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Saat proses pembelajaran harus terjalin interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, maupun interaksi siswa dengan sumber belajar. Melalui interaksi tersebut siswa dapat membangun pengetahuan secara aktif dan dapat termotivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan. Guru mempunyai peran untuk membimbing siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Selain itu, guru harus pandai dalam memilih model dan media pembelajaran yang akan digunakan saat proses pembelajaran. Model dan media

---

<sup>4</sup>Syaiful Bahri Djamaroh, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2008), hlm. 12

pembelajaran yang dipilih oleh guru diharapkan dapat melibatkan semua siswa secara aktif saat mengikuti pembelajaran, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang nyaman bagi siswa.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 10 Oktober 2014 dengan Ibu Al Umi Habibah, S.Pd, selaku guru kelas IV MI I'anatul Mubtai'in Wringinjajar pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/ 2015 bahwa guru kurang variatif dalam menggunakan model pembelajaran. Selain itu, guru juga kurang maksimal dalam menggunakan media ketika menyampaikan materi yang di ajarkan. Sehingga berakibat siswa pasif dan kurang tertarik dalam pembelajaran. Saat mengikuti proses pembelajaran siswa masih banyak yang mengobrol dan tidak memperhatikan penjelasan guru saat guru mengajar. Perlu diketahui MI Ianatul Mubtadi'in Wringinjajar merupakan salah satu sekolah yang baru akan berkembang di tingkat pedesaan Kecamatan Mranggen. Rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa masih banyak yang mendapat nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Padahal menurut Djamarah, dkk. , pembelajaran dikatakan berhasil dengan baik jika 75% bahan pelajaran yang diajarkan bisa dikuasai oleh siswa.<sup>5</sup> Namun, pada kenyataannya nilai rata-rata masih dibawah nilai Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Berikut ini

---

<sup>5</sup>Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswam Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010) hlm. 107-108

rata-rata nilai lima mata pelajaran semester 1 kelas IV MI Ianatul Muftadi'in Wringinjajar

Tabel 1.1

Nilai rata-rata Ulangan Tengah Semester 1 Siswa Kelas IV  
MI Ianatul Muftadi'in Wringinjajar

No	Mata Pelajaran	Rata-rata kelas	Prosentase ketuntasan
1.	Pendidikan Kewarganegaraan	65	46,15%
2.	Bahasa Indonesia	67	51,28%
3.	Matematika	70	61,53%
4.	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	69	46,15%
5.	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	80	89,7%

Melihat rata-rata hasil belajar Ujian Tengah Semester siswa kelas IV MI Ianatul Muftadi'in Wringinjajar Mranggen pada lima mata pelajaran tersebut, nilai rata-rata yang masih dibawah KKM ada tiga mata pelajaran yaitu, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia dan IPA. Sehingga penelitian difokuskan pada pembelajaran 1 tema Cita-citaku subtema Aku dan Cita-citaku karena tema ini mencakup tiga mata pelajaran tersebut.

Siswa kelas IV tergolong dalam masa kelas tinggi, siswa kelas IV memiliki karakteristik adanya perhatian kepada kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, anak menghadapi tugas dengan bebas dan berusaha menyelesaikannya sendiri, dan anak-anak pada masa ini gemar membentuk kelompok-kelompok sebaya. Maka perlu diterapkan sebuah model pembelajaran kooperatif. Sedangkan karakter siswa yang perhatian kepada

kehidupan praktis sehari-hari yang konkret maka perlu adanya media pembelajaran yang konkret dan menarik bagi siswa. Maka penggunaan model kooperatif melalui media pembelajaran sangat sesuai digunakan dalam pembelajaran di kelas IV sekolah dasar. Lie mengemukakan bahwa, “Model pembelajaran kooperatif ada lima unsur yaitu saling ketergantungan positif, tanggungjawab perseorangan, tatap muka, komunikasi antar anggota dan evaluasi proses kelompok”<sup>6</sup>. Model pembelajaran kooperatif memberi kesempatan kepada siswa untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan siswa yang lain. Walaupun terdapat keberagaman antar siswa, namun akan terjadi persaingan yang positif dalam rangka untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, sedangkan Menurut Damarah Syaiful Bahri “media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan ketrampilan.”<sup>7</sup>

Jadi guru dalam pembelajaran ini hanya bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa. Salah satu model pembelajaran kooperatif dan media dengan pendekatan struktural yang sesuai dan diperkirakan dapat digunakan dalam keberhasilan pembelajaran tema Cita-citaku Subtema Aku dan Cita-citaku

---

<sup>6</sup>Anita Lie, *Cooperative Learning (Memperaktekan Coopertive Learning di Ruang-ruang Kelas)*, (Bandung : Grasindo 2004 ), hlm. 31

<sup>7</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswam Zain, *Strategi Belajar Mengaja*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 120

adalah model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila. Maka model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila. Maka model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila sangat tepat di gunakan dalam pembelajaran karena siswa akan diajak belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan. Menurut Lie “Model keliling kelompok adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerjasama saling membantu mengkonstruksi konsep bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia siswa”. Sedangkan media simbol Pancasila adalah alat bantu berupa gambar yang digunakan guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi makna simbol pada Pancasila.<sup>8</sup>

Maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul, “Efektivitas Model Pembelajaran Keliling Kelompok melalui Media Simbol Pancasila dalam Subtema Aku dan Cita-citaku Tematik pada Siswa Kelas IV MI Iqbalul Mubtadi’in Winginjajar Mranggen”. Penelitian yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian Ismawati, dkk dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Keliling Kelompok untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Sistem Koloid di Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Pekanbaru”, dengan simpulan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif teknik keliling kelompok

---

<sup>8</sup>Anita Lie, *Cooperative Learning (Memperaktekan Coopertive Learning di Ruang-ruang Kelas)*, (Bandung : Grasindo 2004), hlm. 63

dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 6,086 %. pada pokok bahasan sistem koloid di kelas XI IPA SMAN 5 Pekanbaru.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, dapat ditunjuk identifikasi masalahnya yaitu :

1. Model pembelajaran yang dilakukan guru kurang bervariasi.
2. Guru kurang maksimal menggunakan media dalam pembelajaran.
3. Siswa pasif dan kurang tertarik dalam pembelajaran sehingga berakibat rendahnya hasil belajar.

## **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran tersebut, penulis memfokuskan penelitian yang akan dilaksanakan pada poin ketiga yaitu hasil belajar rendah. Sebenarnya semua masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran tersebut sangat penting untuk dibahas, namun peneliti memutuskan untuk memfokuskan permasalahan yang diteliti hanya pada hasil belajar yang dicapai siswa dalam pembelajaran, karena hasil belajar merupakan tolak ukur dari sukses tidaknya pembelajaran dilaksanakan. Sehingga penelitian ini dibatasi pada efektifitas model pembelajaran keliling kelompok melalui media simbol Pancasila dalam pembelajaran 1 tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku pada siswa kelas IV MI I'anatul Mubtadi'in



Wringinjajar Mranggen. Pengamatan lebih difokuskan pada hasil belajar ranah kognitif.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Efektifitas model pembelajaran keliling kelompok melalui media simbol Pancasila dalam subtema aku dan cita-citaku tematik pada siswa kelas IV MI Ianatul Mubtadi'in Wringinjajar Mranggen.
2. Apakah model pembelajaran keliling kelompok melalui simbol pancasila efektif dalam subtema aku dan cita-citaku tematik pada siswa pada siswa kelas IV MI Ianatul Mutadiin Wringinjajar Mranggen.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila dalam pembelajaran tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku tematik pada siswa kelas IV MI Ianatul Mubtadi'in Wringinjajar Mranggen
2. Untuk mengetahui Keefektifan model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila dalam pembelajaran tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku pada siswa kelas IV MI Ianatul Mubtadiin Wringinjajar Mranggen.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan hasil yang dapat digunakan oleh pihak-pihak lain agar dapat meningkatkan hasil belajar. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Menjadi bahan informasi ilmiah bagi praktisi pendidikan mengenai pembelajaran, menjadi referensi dalam pembelajaran tematik terintegrasi, serta sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa

Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mendapat pengalaman baru dengan diterapkannya model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila.

- b. Bagi guru

Guru mendapatkan pandangan baru dan keterampilan menggunakan model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila dalam pembelajaran tematik terintegrasi.

- c. Bagi penulis

Mendapatkan gambaran yang jelas dan pengalaman langsung tentang cara menggunakan model keliling

kelompok melalui media simbol Pancasila dalam pembelajaran tematik terintegrasi.

d. Bagi pembaca

Memberikan informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran tematik terintegrasi melalui model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila.

## BAB II

### PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM MODEL KELILING KELOMPOK

#### A. Pembelajaran Tematik

##### 1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses intraksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang di berikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran *Contextual Teaching and learning* yang intinya membantu guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi peserta didik untuk mengaitkan pengetahuan yang di pelajarnya dengan kehidupan sehari-hari mereka. Pembelajaran *Autentic instruction* yaitu model pengajaran yang memperkenankan siswa untuk mempelajari konteks bermakna sesuai dengan kehidupan nyata.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Kunandar, *Guru Profesional*,( Jakarta:PT.Raja Grafito persada. 2011),hlm. 307

Para pakar pendidikan mengemukakan pengertian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, namun demikian selalu mengacu pada prinsip yang sama yaitu setiap orang yang melakukan proses pembelajaran akan mengalami suatu perubahan dalam dirinya.

Beberapa ahli dalam dunia pendidikan memberikan definisi belajar sebagai berikut. Dimiyati dan Mudjiono, mengemukakan, “Pembelajaran adalah suatu perilaku”. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun.<sup>2</sup> Dimiyati dan Mudjiono, mengemukakan, “belajar merupakan kegiatan yang kompleks”. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai<sup>3</sup>. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari stimulasi yang berasal dari lingkungan dan proses kongnitif yang dilakukan oleh pembelajar. Demikian belajar adaah seperangkat proses kongnitif yang mengubah stimulasi, menjadi kapabilas baru.

Slameto mengemukakan, ’belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam

---

<sup>2</sup>Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 2013), hlm. 9

<sup>3</sup>Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 2013), hlm. 10

memenuhi kebutuhan hidupnya<sup>4</sup>. Sedangkan Siregar, dkk. berpendapat, “Pembelajaran adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan yang bersifat relatif konstan”. Winarno berpendapat belajar adalah mengalami ”mengalami berarti menghayati sesuatu aktual penghayatan mana akan menimbulkan respon-respon tertentu dari pihak murid, pengalaman yang berupa pelajaran akan menghasilkan perubahan pola tingkah laku, perubahan di dalam sistem nilai di dalam perbendaraan konsep-konsep serta di dalam kekayaan informasi.<sup>5</sup>

Beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran**

Prinsip-prinsip belajar yang hanya memberikan petunjuk umum tentang belajar. Tetapi prinsip-prinsip itu tidak dapat dijadikan hukum belajar yang bersifat mutlak. Jika tujuan belajar berbeda maka dengan sendirinya cara belajar

---

<sup>4</sup>Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

<sup>5</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar Dasar dan Tehnik Metodologi Pengajaran*, (Bandung: Tarsito, 1986), hlm. 67

juga harus berbeda, contoh belajar untuk memperoleh sifat berbeda dengan belajar untuk mengembangkan kebiasaan dan sebagainya. Karena itu, belajar yang efektif sangat diperlukan faktor-faktor kondisional yang ada. Hamalik mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut:

- a. Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan, siswa yang belajar melakukan banyak kegiatan baik kegiatan *neural system*, maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang diperlukan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kebiasaan, dan minat;
- b. Belajar memerlukan latihan, dengan jalan *relearning*, *recalling*, dan *reviewing* agar pelajaran yang terlupakan dapat dikuasai dan yang belum dikuasai akan dapat lebih mudah dipahami;
- c. Belajar hendaknya dilakukan dalam suasana yang menyenangkan;
- d. Siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya;
- e. Faktor asosiasi artinya semua pengalaman belajar antara yang lama dengan yang baru, secara berurutan diasosiasikan, sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman;
- f. Pengalaman masa lampau dan pengertian-pengertian yang telah dimiliki oleh siswa menjadi dasar;

- g. Faktor kesiapan belajar hubungannya dengan masalah kematangan, minat, kebutuhan, dan tugas-tugas perkembangan;
- h. Faktor minat dan usaha artinya belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat;
- i. Faktor-faktor fisiologis merupakan kondisi badan siswa yang belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar;
- j. Faktor intelegensi artinya siswa yang cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar, karena lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran dan lebih mudah mengingat-ingatnya. Anak yang cerdas akan lebih mudah berfikir kreatif dan lebih cepat mengambil keputusan hal ini beda dengan anak yang kurang cerdas.<sup>6</sup>

Guru harus memperhatikan perbedaan individu dalam memberikan pelajaran kepada mereka, supaya dapat menangani siswa sesuai dengan kondisinya untuk menunjang keberhasilan belajar. Hal tersebut dikarenakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa satu dengan yang lainnya berbeda. Salah satu yang mempengaruhi belajar adalah faktor kegiatan, yang di dalamnya terdapat model dan media pembelajaran. Tepat tidaknya guru menggunakan model dan media pembelajaran, turut menentukan bagaimana hasil

---

<sup>6</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2013), hlm. 32-33



belajar yang dicapai siswa. Maka dalam penelitian ini membicarakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu model dan media pembelajaran.

### **3. Hasil Pembelajaran**

Proses belajar yang dilaksanakan siswa dalam kegiatan belajar di sekolah merupakan aktivitas yang dinilai oleh guru baik dari segi ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa dalam bentuk hasil belajar. Hasil belajar siswa merupakan suatu bentuk ukuran kegiatan aktivitas siswa selama diadakannya proses belajar mengajar, baik mengenai konsep teori yang diajarkan maupun bentuk keterampilan terhadap materi ajar yang diberikan oleh pengajar pengampu mata pelajaran. Melalui hasil belajar tersebut siswa akan mengetahui kemampuan penguasaan materi teori maupun praktek yang telah diajarkan.

Menurut Suprijono “hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.<sup>7</sup> Artinya dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa harus mencakup segala aspek yang diajarkan oleh guru, baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor siswa. Penerapan model pembelajaran yang tepat merupakan solusi untuk terciptanya hasil belajar siswa yang memuaskan. Tidak hanya dari segi ranah kognitifnya saja

---

<sup>7</sup>Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paekem* (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 7

tetapi dari segi ranah afektif dan psikomotorikpun dapat tercapai. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai refleksi terhadap teknik pengajaran yang antusias siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan, sehingga guru akan mengetahui kekurangan dalam penerapan model pembelajaran yang diaplikasikan. Adanya refleksi hasil belajar tersebut diharapkan adanya wujud perbaikan berupa model yang tepat sehingga berguna untuk kemajuan hasil siswa.

B. S. Bloom, dan kawan-kawan mengemukakan secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu (1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Keenam aspek yang dimaksud adalah pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisa, sintesa, dan evaluasi. (2) Ranah Afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek. Kelima aspek dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks yaitu penerimaan (*receiving*), pemberian respons

(*responding*), pemberian nilai atau penghargaan (*valuing*), pengorganisasian (*organization*), dan karakterisasi (*characterization*). (3) Ranah Psikomotorik, hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada tujuh tingkatan keterampilan, yakni persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*guided response*), gerakan yang terbiasa (*mechanical respon*), gerakan yang kompleks (*camleks response*) Penyesuaian pola gerakan (*adjustment*) dan kreativitas (*creativitas* ).<sup>8</sup>

Arikunto mengungkapkan, “ranah kognitif pada siswa SD yang cocok diterapkan adalah ingatan, pemahaman dan aplikasi. Sedangkan untuk analisis, sintesis, baru dapat dilatih di SLTP dan SMU serta Perguruan Tinggi secara bertahap sesuai urutan yang ada.<sup>9</sup> Pengetahuan atau ingatan merupakan proses berfikir yang paling rendah, misalnya mengingat rumus, istilah, nama-nama tokoh atau nama-nama kota. Pemahaman adalah tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan, misalnya memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Sedangkan aplikasi adalah

---

<sup>8</sup>W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia 1999), hlm. 245

<sup>9</sup>Suharsini Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan : Restu Damayanti*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 134

penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Menerapkan abstraksi yaitu ide, teori atau petunjuk teknis ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, model atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Maka aspek kognitif adalah subtaksonomi yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang paling tinggi yaitu evaluasi.

Pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penilaian hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh sebagai akibat usaha kegiatan belajar dan dinilai dalam periode tertentu. Antara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Pembatasan hasil pembelajaran yang akan diukur oleh penulis yaitu mengambil ranah kognitif.

#### **4. Pembelajaran Efektif**

Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang mendidik, yang secara serentak dapat memenuhi dua sisi penting dari tujuan pendidikan di sekolah, yakni menguasai IPTEK dan membangun diri pribadi sebagai pemanggung eksistensi manusia”. Pembelajaran efektif merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan. Proses belajarnya mudah, terhindar dari ancaman, hambatan, dan gangguan.

Efektif berarti bahwa model pembelajaran apapun yang dipilih harus menjamin bahwa tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal. Mengajar yang efektif ialah mengajar yang dapat membawa belajar siswa yang efektif pula. Belajar di sini adalah suatu aktivitas mencari, menemukan dan melihat pokok masalah. Siswa berusaha memecahkan masalah termasuk pendapat bahwa seseorang memiliki *motor skill* atau dapat menciptakan puisi atau suatu simfoni, maka dia telah menghasilkan masalah dan menemukan kesimpulan.

Untuk melaksanakan mengajar yang efektif di perlukan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Belajar secara aktif, baik mental maupun fisik. Di dalam belajar siswa harus mengalami aktivitas mental.
2. Guru harus banyak mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar.

3. Motivasi, hal ini sangat berperan pada kemajuan, perkembangan siswa selanjutnya melalui proses belajar.
4. Guru perlu mempertimbangkan perbedaan individual. Guru tidak cukup hanya merencanakan pengajaran klasikal, karna masing-masing siswa mempunyai perbedaan dalam beberapa segi.
5. Guru akan mengajar efektif bila selalu membuat perencanaan sebelum mengajar.
6. Pengaruh guru yang sugestif perlu di berikan pula kepada siswa.
7. Seorang guru harus memiliki keberanian menghadapi siswa- siswanya juga masalah-masalah yang timbul waktu peroses mengajar belajar berlangsung.

Dalam mengajar yang efektif ini dapat di kemukakan suatu pandangan lain yang dapat menjadi pertimbangan juga. Pandangan ini mengatakan bahwa mengajar yang efektif perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

1. Penguasaan bahan pelajaran  
Guru harus menguasai bahan pelajaran sebaik mungkin, sehingga dapat membuat perencanaan pelajaran dengan baik, memikirkan variasi metode, cara memecahkan persoalan.
2. Cinta kepada yang di ajarkan

Guru yang mencintahi pelajaran yang di berikan, akan berusaha mengajar dengan efektif, agar pelajaran itu dapat menjadi milik siswa sehingga berguna bagi hidup kelak.

3. Pengalaman pribadi dan pengetahuan yang telah dimiliki siswa

Pengetahuan yang di bawa siswa dari lingkungan keluarganya dapat memberi sumbangan yang besar bagi guru untuk mengajar.

4. Seorang guru harus menyadari bahwa dirinya tidak mungkin menguasai dan mendalami semua pelajaran.

5. Variasi metode

Waktu guru mengajar bila hanya menggunakan salah satu metode maka akan membosankan.

6. Bila guru mengajar harus selalu memberi pengetahuan yang aktual dan di persiapkan sebaik-baiknya

7. Guru harus berani memberikan pujian. Pujian yang di berikan dengan tepat, dapat mengakibatkan siswa mempunyai sikap yang positif

8. Seorang guru harus mampu menimbulkan semangat belajar secara individual.<sup>10</sup>

Belajar dipandang sebagai upaya sadar seseorang individu untuk memperoleh perilaku perubahan perilaku secara keseluruhan, baik aspek kognitif, afektif dan

---

<sup>10</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 92-96

psikomotor. Namun hingga saat ini dalam perakteknya, proses pembelajaran di sekolah tampaknya lebih cenderung menekankan pada pencapaian perubahan aspek kognitif (intektual), yang dilaksanakan melalui berbagai bentuk pendekatan, strategi dan model pembelajaran tertentu. Sementara pembelajaran yang secara khusus mengembangkan kemampuan afektif tampaknya masih kurang mendapat perhatian. Kalaupun dilakukan mungkin hanya dijadikan sebagai efek pengiring (*nurturan effect*) atau menjadi *hidden curriculum*, yang di sisipkan dalam kegiatan pembelajaran yang utama yaitu pembelajaran kognitif atau pembelajaran psikomotor.

Salah satu ciri belajar afekif ialah belajar mengahayati nilai obyek-obyek yang di hadapi melalui alam perasaan, entah obyek itu berupa orang, benda atau kejadian / peristiwa, ciri yang lain terletak dalam belajar mengungkapkan perasaan dalam bentuk ekperesi yang wajar. Di dalam merasa, orang langsung menghayati apakah suatu obyek baginya berharga/ bernilai atau tidak. Bila obyek itu di hayati sebagai suatu yang berharga, maka timbullah perasaan tidak tenang.<sup>11</sup>

## **5. Pengertian Pembelajaran Tematik**

---

<sup>11</sup>W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia 1999), hlm. 63



Kata ini berasal dari kata Yunani *tithenai* yang berarti “menempatkan” atau “meletakkan” dan kemudian kata itu mengalami perkembangan sehingga kata *tithenai* berubah menjadi tema. Menurut arti katanya *tema* berarti “sesuatu yang telah diuraikan” atau “sesuatu yang telah ditempatkan”.<sup>12</sup>

Pengertian secara luas, bahwa tema merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada siswa secara utuh. Tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, memperkaya perbendaharaan bahasa siswa dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Penggunaan tema dimaksudkan agar siswa mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas.

Mulyasa berpendapat bahwa, pembelajaran tematik terintegrasi yang diterapkan di sekolah dasar ini menyajikan proses belajar berdasarkan tema yang telah dikombinasikan dengan beberapa mata pelajaran lainnya.<sup>13</sup> Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Adanya pengintegrasian itu, siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi

---

<sup>12</sup>Mohammad Zuhdi. 2013. *Pembelajaran Tematik*. dalam [http://bdk.Surabaya.kemenag.go.id/dokumen/Pembelajaran Tematik.pdf](http://bdk.Surabaya.kemenag.go.id/dokumen/Pembelajaran_Tematik.pdf). Diakses pada tanggal 30 Oktober 2013

<sup>13</sup>H. E. Mulyas, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 170

bermakna bagi siswa. Dikatakan bermakna pada pembelajaran tematik terintegrasi artinya siswa akan memahami konsep-konsep yang dipelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep yang lain yang sudah dipahami.

## **6. Materi Subtema Aku dan Cita-citaku**

Ruang lingkup tema Cita-citaku subtema Aku dan Cita-citaku pembelajaran 1 dalam kurikulum 2013 pada satuan pendidikan sekolah dasar sebagai berikut:

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengarkan, melihat, membaca) dan menanya, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tabel 2.1

## Pemetaan Kompetensi Dasar Subtema Aku dan Cita-citaku

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
PPKn	<p>3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.</p> <p>4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan arti dan makna simbol-simbol sila dalam Pancasila.</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi pengamalan salah satu sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p>
Bahasa Indonesia	<p>3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis</p>	<p>4.3.1 Membuat daftar pertanyaan sesuai dengan data yang diberikan.</p> <p>4.3.1 Menceritakan hasil wawancara.</p>

	dengan memilih dan memilah kosakata baku.	
IPA	3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat. 3.8 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat. <sup>14</sup>	3.7.1 Menjelaskan berbagai jenis sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja/usaha. 3.8.1 Mengelompokkan sumber daya alam hayati dan nonhayati

## 7. Karakteristik siswa kelas IV SD

Berbagai ahli psikologi melakukan penggolongan terhadap manusia berdasarkan usia dan karakter. Kohnstam dalam Suryabrata menemukan empat periodisasi perkembangan manusia yaitu, usia 0-2 masa vital, usia 2-7 masa estetis, usia 7-13 masa intelektual, dan usia 13-21 masa sosial. Nampak di sini terdapat kemiripan dengan periodisasi Aristoteles (biologis) dan Comenius (didaktis)<sup>15</sup>

Sesuai pernyataan di atas, objek penelitian ini tergolong dalam kategori yang ketiga, yaitu masa intelektual.

---

<sup>14</sup>Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 *Buku Guru SD/MI untuk kelas IV*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), hlm. 2

<sup>15</sup>Sumdi Suryaberata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 193

Oleh Kohnstamm, masa ini disebut juga sebagai masa keserasian bersekolah. Pada masa ini, secara relatif anak-anak lebih mudah dididik daripada masa sebelum dan sesudahnya. Suryabrata, berpendapat bahwa masa intelektual dapat diperinci lagi menjadi dua fase, yaitu masa kelas rendah sekolah dasar (6/7-9/10) dan masa kelas tinggi sekolah dasar (9/10-13).

Masa intelektual dipisah menjadi dua golongan karena ternyata ada perubahan karakteristik selama masa intelektual yang menimbulkan perbedaan yang signifikan antara fase yang pertama dan kedua.

Beberapa sifat khas anak pada masa kelas rendah sekolah dasar :

- a. Adanya kolerasi yang tinggi antara keadaan jasmani dan prestasi sekolah.
- b. Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan tradisional.
- c. Ada kecendrungan memuji diri sendiri.
- d. Suka membandingkan dirinya dengan anak lain.
- e. Kalau tidak dapat menyelesaikan soal, maka soal itu dianggap tidak penting.

- f. Pada masa ini (terutama usia 6-8) anak menghendaki nilai (angka rapor, skor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.<sup>16</sup>

Sedangkan siswa kelas IV tergolong dalam masa kelas tinggi sekolah dasar menunjukkan karakteristik yang berbeda, diantaranya:

- a. Adanya perhatian kepada kehidupan praktis sehari-hari yang konkret.
- b. Amat realistik, ingin tahu, ingin belajar.
- c. Menjelang akhir masa ini ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus.
- d. Sampai kira-kira umur 11 anak membutuhkan bantuan guru atau orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugasnya dan memenuhi tugasnya, setelah kira-kira umur 11 anak menghadapi tugas dengan bebas dan berusaha menyelesaikannya sendiri.
- e. Pada masa ini anak memandang nilai (angka rapor) adalah ukuran yang tepat mengenai prestasi sekolahnya.
- f. Anak-anak pada masa ini gemar membentuk kelompok-kelompok sebaya.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Sumadi Suryaberata. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 204-205

<sup>17</sup>Sumadi Suryaberata. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 205-206

Karakteristik siswa yang demikian dapat menjadi patokan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran terhadap siswa kelas IV sebaiknya dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari dan hal-hal konkret. Pada kelas ini, guru sebaiknya membangkitkan minat siswa terhadap pembelajaran karena siswa berada dalam kondisi selalu ingin tahu. Guru belum dapat sepenuhnya melepaskan siswa untuk berpikir mandiri. Guru harus menciptakan suasana belajar yang menuntut siswa berpikir aktif, tanpa melupakan tugasnya sebagai pembimbing dan fasilitator. Maka dari itu pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif (berkelompok) melalui media akan dapat membuat pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan bagi siswa.

## **B. Model Keliling Kelompok**

### **1. Pengertian Model Keliling Kelompok**

Tehnik belajar mengajar keliling kelompok bisa digunakan semua mata pelajaran dan untuk tingkatan usia anak didik. Namun, jika di gunakan untuk anak-anak tingkat dasar, tehnik ini perlu di sertai dengan manajemen kelas yang baik supaya tidak terjadi kegaduhan. Dalam kegiatan keliling kelas, masing-masing kelompok mendapatkan kesempatan

untuk memamerkan hasil kerja mereka dan melihat hasil kerja kelompok lain.<sup>18</sup>

Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Suprijono, berpendapat, Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktifitas belajar.<sup>19</sup>

Model pembelajaran kooperatif, siswa perlu berkomunikasi satu sama lain. Pengelolaan lingkungan belajar yang kondusif merupakan satu rangkaian aspek dalam proses belajar yang tidak dapat ditinggalkan, dengan demikian untuk mendukung adanya proses belajar mengajar yang kondusif tersebut dua pilar berupa metode belajar juga penataan ruang

---

<sup>18</sup>Anita Lie, *Cooperative Learning Memperaktekan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, (Bandung: Grasindo, 2004), hlm. 64

<sup>19</sup>Agus Suprijono, *Cooprative Learning Teori dan Aplikasi Paekem* (Surabaya: Pusataka Pelajar, 2012), hlm. 46



kelas yang kondusif, sehingga dengan terciptanya kondisi belajar yang kondusif tersebut proses pembelajaran kooperatif dapat berjalan dengan lancar.

Banyak model pembelajaran yang telah dikembangkan di dunia pendidikan salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif. Jacob mengemukakan bahwa “pembelajaran kooperatif adalah suatu metode intruksional dimana siswa dalam kelompok kecil bekerja sama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas akademik”. Model pembelajaran ini sudah diaplikasikan sebagai variasi model pembelajaran klasikal. Jika pembelajaran secara klasikal sistem pembelajaran berpusat pada guru, tetapi pada model pembelajaran kooperatif sistem pembelajaran berpusat pada murid. Sehingga dengan adanya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, situasi pembelajaran menjadi hidup dan komunikasi antara guru dan siswa terjalin dengan baik dengan minat dan tujuan untuk menyebarkan ilmu.<sup>20</sup>

Model pembelajaran kooperatif mempunyai banyak model di antaranya yaitu keliling kelompok, model ini memiliki banyak manfaat dalam proses pembelajaran di antaranya melatih kerja kelompok, kerja individu, kemampuan berkomunikasi dan melatih siswa bagaimana bersosialisasi dengan teman sebaya dalam memecahkan

---

<sup>20</sup> Syech Hasyim Asyari, *Adabul Alim wal Muta'alim*, (CV. Megah Jaya, 2009), hlm. 56

persoalan materi yang diberikan oleh guru. Dari banyaknya manfaat melalui metode tersebut akan berujung pada hasil belajar siswa yang lebih baik. Dalam hadits Nabi Muhammad saw juga ada metode pembelajaran yaitu:

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا (رواه البخاري)  
“Dari Anas ra bahwa Nabi SAW bersabda:  
Mudahkanlah dan janganlah kamu persulit.  
Gembirakanlah an janganlah kamu membuat lari.” (HR  
Bukhori).<sup>21</sup>

Saat pembelajaran kooperatif siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda satu sama lain. Dalam pembelajaran kooperatif sering terjadi ada anggota yang terlalu dominan dan banyak bicara, sebaliknya ada juga anggota yang pasif dan pasrah saja pada rekannya yang lebih dominan dalam situasi seperti ini, pemerataan tanggung jawab dalam kelompok bisa tidak tercapai karena anggota yang pasif akan terlalu bergantung pada rekannya yang dominan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Lie Anita bahwa “Teknik keliling kelompok masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota

---

<sup>21</sup> Bukhari, *Shahih Bukhori* , (Beirut : Darul Fikr, 2000)

lain.<sup>22</sup> Model pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok ini memberikan kesempatan lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain dalam pemecahan suatu permasalahan. Pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok merupakan cara yang efektif untuk mengubah pola diskusi di dalam kelas yang akan mengaktifkan setiap anggota kelompok.

## **2. Langkah Model Pembelajaran Keliling Kelompok**

Menurut Anita Lie, langkah-langkah model pembelajaran keliling kelompok sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar.
- b. Guru membagi siswa menjadi kelompok.
- c. Guru memberikan tugas atau lembar kerja.
- d. Salah satu siswa dalam masing-masing kelompok menilai dengan memberikan pandangan dan pemikiran mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan.
- e. Siswa berikutnya juga ikut memberikan kontribusinya
- f. Demikian seterusnya giliran bicara bisa dilaksanakan arah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Anita Lie, *Cooperative Learning Memperaktekan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, (Bandung : Grasindo, 2004), hlm. 63

<sup>23</sup>Anita Lie, *Cooperative Learning Memperaktekan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, (Bandung: Grasindo, 2004), hlm. 63

Sesuai langkah-langkah model pembelajaran keliling kelompok di atas, siswa dituntut untuk aktif dalam proses belajar di kelas. Masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan pemikiran yang aktif dan kritis karena teknik ini dapat berbagi keahlian dan ide, memberi saran, umpan balik.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Keliling Kelompok**

Menurut Sefra kelebihan model pembelajaran keliling kelompok sebagai berikut :

- a. Siswa termotivasi dalam belajar.
- b. Siswa aktif dan kreatif.
- c. Siswa dapat membina kerja sama yang baik dalam kelompoknya.
- d. Siswa yang biasanya kurang berani mengemukakan pendapat dengan model ini pembelajaran ini mulai mengutarakan pendapatnya.
- e. Siswa lebih cepat menguasai konsep yang diajarkan.

Jadi, model pembelajaran keliling kelompok ini tidak hanya menyoroti nilai secara kelompok melainkan berorientasi pula pada perolehan nilai secara individu.

Selain memiliki kelebihan, model pembelajaran keliling kelompok juga memiliki kekurangan. Menurut Sefra model pembelajaran Keliling Kelompok memiliki kekurangan sebagai berikut :

- a. Guru kurang memahami tingkat kesulitan pertanyaan yang diberikan, sehingga rentangan waktu untuk setiap pertanyaan sama.
- b. Waktu yang diberikan untuk mempelajari materi terlalu singkat sehingga alam pelaksanaannya siswa kurang tanggap terhadap kegiatan pembelajaran yang terjadi baik dalam kelompoknya maupun anggota kelompok lain.<sup>24</sup>

Jika di dalam kelompok memiliki anggota yang sukar untuk menyesuaikan diri dengan cepat dengan kelompok yang lain, maka akan sangat mengganggu di dalam proses kerja sama di dalam kelompok. Tetapi semua ini dapat diatasi dengan pemberian pemahaman yang kepada siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap tugasnya sebagai anggota kelompok, karena penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran yang dilakukan berdasarkan keberhasilan kelompok walaupun sebenarnya tidak terlepas juga dari penilaian individu setiap individu.

## **C. Media Pembelajaran**

### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa Latin *medio*. Dalam bahasa Latin, media dimaknai sebagai antara. Media

---

<sup>24</sup>Sefra, Djuni .2006. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Keliling Kelompok untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Bioteknologi di SMA N 5 Bukit tinggi dalam*[http://digilib.unp.ac.id/go=gdlhub-gdl-grey-2008\\_djunisefra/diakses](http://digilib.unp.ac.id/go=gdlhub-gdl-grey-2008_djunisefra/diakses) 1 April 2010

merupakan bentuk jamak dari *medium*, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar<sup>25</sup>. Dengan demikian, media merupakan *wahana penyalur informasi* belajar atau penyalur pesan.<sup>25</sup>

Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.<sup>26</sup> Jadi media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang tidak beryawa. Alat ini bersifat netral. Perananya akan terlihat jika guru pandai memanfaatkannya dalam belajar mengajar.<sup>27</sup>

Dikaitkan dengan pembelajaran, media dimaknai sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari guru kepada siswa sehingga siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan berupa materi ajar oleh guru kepada siswa sehingga siswa menjadi lebih tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan.

## **2. Macam-macam Media**

Dilihat dari jenisnya media di bagi ke dalam :

---

<sup>25</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswam Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), hlm. 120

<sup>26</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswam Zain. *Sterategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), hlm. 121

<sup>27</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswam Zain. *Sterategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), hlm. 133-134.

- a. Media audio adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassett recorder*, piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.
- b. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film *strip* (film rangkai), foto gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak.
- c. Media *audiovisual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.<sup>28</sup>

### 3. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Djamarah, dkk. fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pembelajaran dan sumber belajar.

- a. Media adalah alat bantu pembelajaran

Setiap materi ajar memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi.<sup>29</sup> Materi ajar dengan tingkat kesukaran yang tinggi tentu sukar dipahami oleh siswa. Tanpa

---

<sup>28</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswam Zain. *Sterategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), hlm. 124

<sup>29</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswam Zain. *Sterategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), hlm. 121

bantuan media, maka materi ajar menjadi sukar dicerna dan dipahami oleh setiap siswa. Hal ini akan semakin terasa apabila materi ajar tersebut abstrak dan rumit/kompleks. Jika tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan suatu bahan yang bersifat abstrak dengan baik, sebaiknya menghadirkan media sebagai alat bantu pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi keyakinan bahwa kegiatan pembelajaran dengan bantuan media mempertinggi kualitas kegiatan belajar siswa dalam tenggang waktu yang cukup lama. Itu berarti, kegiatan belajar siswa dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media. Akhirnya, dapat dipahami bahwa media adalah alat bantu dalam kegiatan pembelajaran. Maka guru adalah pengguna untuk pembelajaran siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Media adalah sebagai sumber belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempabahan pembelajaran untuk belajar siswa tersebut berasal. Sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu manusia, buku perpustakaan, media massa, alam lingkungan, dan



media pendidikan. Media pendidikan, sebagai salah satu sumber belajar, ikut membantu guru dalam memudahkan tercapainya pemahaman materi ajar oleh siswa, serta dapat memperkaya wawasan siswa.<sup>30</sup>

#### **4. Media Simbol Pancasila**

Model keliling kelompok menyajikan materi dalam bentuk media sederhana dengan tahapan penyajian sebagai berikut; (1) penyajian masalah-masalah dalam bentuk kerja kelompok (2) setiap siswa dalam kelompok mengemukakan pendapat. Berdasarkan tahapan prasyarat pembuatan media pendukung model keliling kelompok maka penulis membuat desain media pembelajaran yang memenuhi persyaratan tersebut.

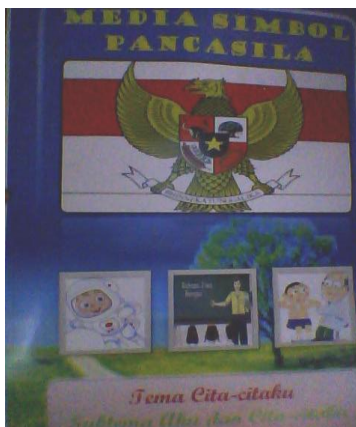
Media simbol Pancasila merupakan media bantu yang dirancang penulis sebagai sarana guru dalam membantu tercapainya tujuan pembelajaran dengan menggunakan model keliling kelompok. Media simbol Pancasila memuat materi tema Cita-citaku subtema Aku dan Cita-citaku dalam bentuk gambar.

Media simbol Pancasila memuat beberapa bagian yaitu; (1) halaman awal, halaman awal memuat nama media, gambar dasar Negara dan gambar berkaitan tema tentang cita-cita; (2) penjelasan materi berupa simbol Pancasila, bunyi sila

---

<sup>30</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswam Zain. *Sterategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), hlm. 123

makna, pemanfaatan sumber daya alam dan cita-cita yang berkaitan dengan simbol Pancasila.

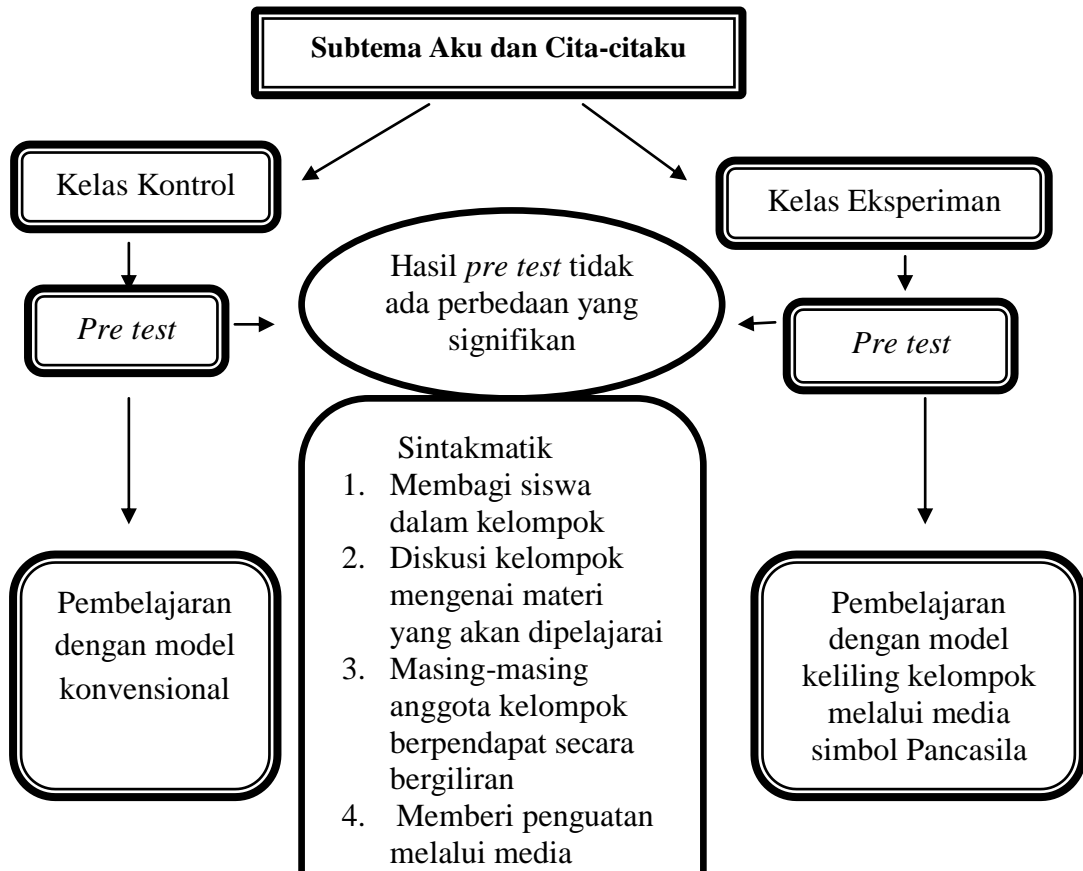


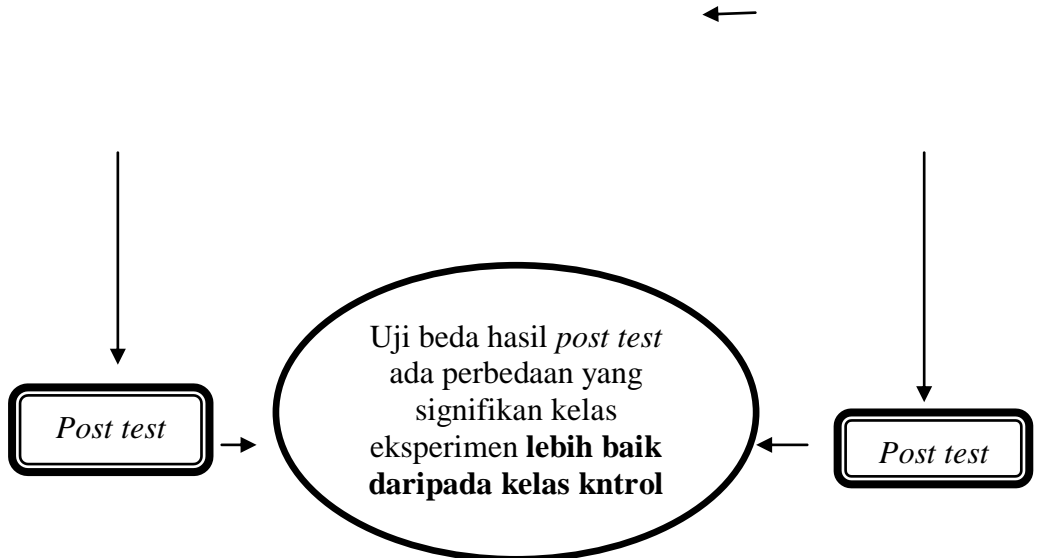
Gambar 2.1 Media Simbol Pancasila.

#### **D. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan latar belakang yang diperoleh ketika observasi pembelajaran bahwa model pembelajaran guru kurang variatif dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran membuat siswa kurang tertarik dengan pembelajaran guru. Sehingga siswa terlihat pasif dan berakibat rendahnya hasil belajar pada siswa. Maka, penulis akan membandingkan hasil belajar tema Cita-citaku subtema Aku dan Cita-citaku antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model keliling kelompok melalui media simbol pancasila yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Membentuk siswa dalam kelompok; (2) Diskusi kelompok tentang materi; (3) Setiap anggota kelompok berpendapat secara

bergiliran; (2) Memberi penguatan melalui media simbol pancasila. Sedangkan pada kelas kontrol akan dilakukan pembelajaran seperti biasa guru mengajar. Untuk soal *pretest* akan diambil dari alat evaluasi yang telah diuji coba pada kelas uji coba. Hasil *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji beda rata-rata dan harus menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan. Kemudian setelah dilakukan pembelajaran dengan model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila di kelas eksperimen dan pembelajaran ceramah di kelas kontrol maka hasil belajar dari kedua kelompok tersebut dilakukan uji beda rata-rata hasil *posttest* untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan dengan penggunaan model keliling kelompok melalui media simbol pancasila. Kerangka berpikir ini dapat dilihat dalam bagan alur kerangka berpikir berikut ini:





Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.

## E. Kajian Pustaka

Dari beberapa pustaka yang dapat peneliti akses, ada peneliti yang terdahulu yang menggunakan model pembelajaran keliling kelompok. Dibawah ini peneliti sajikan beberapa peneliti tersebut.

Penelitian Ismawati, yang berjudul Penerapan Pembelajaran kooperatif tehnik keliling kelompok Untuk meningkatkan perestasi belajar siswa pada pokok bahasan system koloid di kelas XI IPA SMA Negeri 5 Pekanbaru dengan simpulan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tehnik keliling kelompok dapat meningkatkan perestasi belajar siswa sebesar 6,086 % pada pokok bahasan sistem koloid di kelas XI SMAN 5 Pekanbaru.

Penelitian dari Riska Neila Soviana dengan judul 'Penerapan Pembelajaran kooperatif Tehnik keliling kelompok Untuk meningkatkan prestasi Belajar siswa pada pokok bahasan Hidrokarbon di kelas X SMA Al Huda Pekanbaru dengan simpulan bahwa pnerapan pembalajaran kooperatif tehnik keliling kelompok dapat meningkatkan perestasi belajar siswa sebesar 9,75 % Pada pokok bahasan Hidrokarbon di kelas X SMA Al Huda pecan barau.

Penelitian Kasmianti mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Persatuan Guru Republik Indonesia PGRI Semarang penelitian ini berjudul ” model keliling kelompok melalui media gansila simbol Pancasila dalam pembelajaran tematik integrasi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di MI Ianatul Mubtadi'in yang berada di Jalan K. Shidiq No: 1 Winginजार Mranggen yang dilaksanakan pada semester 7 ( Ganjil ) tanggal 25 Oktober 2014 bahwa di MI Ianatul Mubtadi'in terjadi permasalahan dalam pembelajaran.

##### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian selama satu pada bulan Oktober tanggal 25 Oktober sampai tanggal 20 Desember 2014. Hal ini mengacu pada kalender akademik MI Ianatul Mubtadi'in sebagai tempat penelitian.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan<sup>1</sup>

##### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model keliling kelompok melalui media Simbol Pancasila.

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Metode Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 60

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang besarnya tidak dapat ditentukan secara langsung. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik terintegrasi.

Model keliling kelompok adalah kegiatan pembelajaran dengan caraberkelompok untuk bekerjasama saling membantu mengkontruksi konsep dan menyelesaikan persoalan atau inkuiri. Setiap anggota kelompok wajib mengungkapkan hasil pemikiran secara bergantian. Media simbol Pancasila adalah gambar yang dapat digunakan untuk menjelaskan makna simbol Pancasila, sehingga merangsang perhatian minat pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

## C. Metode dan Desain Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono “Jenis metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan”. Penelitian mengenai implementasi model pembelajaran keliling kelompok melalui media simbol Pancasila dalam pembelajaran tematik terintegrasi ini merupakan jenis metode kuantitatif. “Metode kuantitatif adalah metode yang data hasil penelitiannya berupa angka-angka dan cara menganalisisnya menggunakan statistik”.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Sugiono, *Metode Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 3



Pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *true eksperimental design* dengan jenis *pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak dengan dikenakan perlakuan dengan dua kali pengukuran. Penilaian yang pertama dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal (*pretest*), apakah ada perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Sedangkan pengukuran kedua (*posttest*) dilakukan setelah kegiatan pembelajaran. Hasil *posttest* yang baik bila nilai kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol.

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu pola yang menggambarkan bagaimana penulis melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini penulis memilih rancangan eksperimental *one group pretest-posttest design*. Rancangan ini menggunakan kontrol yang minimal, dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 3.1

Desain Penelitian

Kelompok	Tes awal	Perlakuan	Tes akhir
Eksperimen	$Y_1$	X	$Z_1$
Kontrol	$Y_2$	-	$Z_2$

Keterangan :

X = Pembelajaran dengan model keliling kelompok melalui media Simbol Pancasila

$Y_1$  = Hasil tes awal kelas eksperimen

$Y_2$  = Hasil tes awal kelas kontrol

$Z_1$  = Hasil tes akhir kelas eksperimen

$Z_2$  = Hasil tes akhir kelas kontrol

#### **D. Populasi Sampel, dan Sampling Penelitian**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Ianatul Mubtadi'in Wringinjajar Mranggen tahun ajaran 2014/2015.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>4</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Ianatul Mubtadi'in yang dibagi menjadi dua kelas yaitu 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan 15 siswa sebagai kelas kontrol.

---

<sup>3</sup>Sugiono, *Metode Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 117

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 118

### 3. Teknik Sampling

Sugiyono berpendapat bahwa, “teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel<sup>5</sup>. Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *sampling purposive*. Karena hanya pada kelas IV eksperimen yang terjadi permasalahan.

## E. Tehnik Pengumpulan Data

Cara yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Tes

Tes merupakan instrumen alat ukur untuk pengumpulan data di mana dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrumen, siswa didorong untuk mengerjakan secara maksimal. Tes digunakan penulis untuk mengukur hasil belajar dari perlakuan yang telah dilaksanakan. Hasil dari tes merupakan hasil belajar yang dinilai berdasarkan rentang skor 0-100 dari hasil pengerjaan soal yang disediakan penulis setelah pembelajaran dilaksanakan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik tes prestasi dengan menggunakan tes soal tes awal atau *pretest* pada awal pembelajaran dan tes akhir atau *posttest* yang dilakukan dalam akhir pembelajaran. Soal tes awal atau *pretest* berjumlah 16 soal dan soal tes akhir atau *posttest*

---

<sup>5</sup>Sugiono, *Metode Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 11

berjumlah 16 soal untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen. Soal yang akan digunakan dalam tes awal dan tes akhir terlebih dahulu diuji berdasarkan validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes berupa *try-out* melalui lembar soal tes tertulis untuk mengetahui keefektifan model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila terhadap pembelajaran 1 tema Cita-citaku subtema Aku dan Cita-citaku. Soal tes yang terdiri dari 16 butir soal pilihan ganda yang diberikan pada saat tes awal dan tes akhir pembelajaran. Instrumen yang disusun penulis akan diuji untuk memenuhi unsur validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

### 1. Validitas

Menurut Arikunto *A test is valid if it measures what it purpose to measure*. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument<sup>6</sup>. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu tes dapat dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang

---

<sup>6</sup>Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 80

hendak diukur. Berikut cara menghitung validitas instrumen dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor soal/item

Y = Skor total

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor untuk tiap butir soal/item

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari skor butir soal/item

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari skor total

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali dari skor tiap butir soal dengan skor total

N = Banyak peserta tes<sup>7</sup>

Koefisien korelasi yang diperoleh dengan rumus tersebut dibandingkan dengan responden pada taraf signifikan 5%. Butir yang mempunyai koefisien korelasi lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  termasuk butir yang valid dan yang kurang dari  $r_{\text{tabel}}$  termasuk butir yang tidakvalid. Butir yang tidak valid tidak digunakan.

Contoh perhitungan validitas untuk soal uji coba nomor 2 dari Lampiran10 diperoleh data:

---

<sup>7</sup>Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 87

$$\begin{array}{lll} \sum X = 15 & \sum X^2 = 15 & N = 20 \\ \sum Y = 355 & \sum Y^2 = 6833 & \sum XY = 293 \end{array}$$

Kemudian harga-harga tersebut dimasukkan ke dalam rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 (293) - (20)(355)}{\sqrt{\{20 (15) - (15)^2\} \{20(6833) - (355)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5860 - 5325}{\sqrt{\{300 - 225\} \{136660 - 126025\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{535}{\sqrt{\{75\} \{10625\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{535}{\sqrt{797625}}$$

$$r_{xy} = \frac{535}{318,668}$$

$$r_{xy} = 0,599$$

Koefisien validitas butir soal nomor 2 adalah 0,599 untuk harga kritik dari *r product moment* dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $N = 20$ , maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,444$ . Karena harga  $r_{xy} > r_{tabel}$  atau  $0,599 > 0,444$ , maka butir soal nomor 2 dinyatakan valid. Selanjutnya hasil tes dari 25 butir soal didapat 16 butir soal yang valid dan 9 soal yang tidak valid (selengkapnya pada Lampiran 10).

Tabel 3.1

## Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Butir Soal Uji Coba

Jumlah Responden	Jumlah Soal	r <sub>table</sub>	Jumlah Kriteria Soal	
			Valid (soal)	Tidak Valid (soal)
20	25	0,444	16	9

## 2. Reliabilitas

Menurut Arikunto realibitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa “sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data karena instrumenttersebut sudah baik”. Sebelum soal diberikan kepada siswa sampel, maka terlebih dahulu diadakan uji coba soal. Adapun perhitungan reliabilitas instrumen, yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum p \cdot q}{S^2} \right), \text{ dengan } S^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan

$s^2$  = Standar deviasi/varians

$N$  = Banyak subyek pengikut tes

$n$  = Banyaknya butir soal/item

$p$  = Proporsi subyek yang menjawab item benar

$q$  = Proporsi subyek yang menjawab item salah

$\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$ .<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 112

Berdasarkan taraf  $\alpha = 5\%$  apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal tes dikatakan reliable<sup>9</sup>

Contoh perhitungan varians (lihat Lampiran 11):

$$\begin{aligned}
 N &= 20 & n &= 25 & \Sigma y &= 355 \\
 \Sigma y^2 &= 6833 & \Sigma p \cdot q &= 4,7475 \\
 S^2 &= \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N} = \frac{6833 - \frac{355^2}{20}}{20} = \frac{6833 - \frac{126025}{20}}{20} = \frac{6833 - 6301,25}{20} = \\
 &\frac{531,75}{20} \\
 &= 26,5875 \\
 r_{11} &= \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \Sigma p \cdot q}{S^2} \right) \\
 &= \left( \frac{25}{25-1} \right) \left( \frac{26,5875 - 4,7475}{26,5875} \right) \\
 &= \left( \frac{25}{24} \right) \left( \frac{21,84}{26,5875} \right) \\
 &= 1,04167 \text{ (0,8214386)} \\
 &= 0,8556
 \end{aligned}$$

Selanjutnya hasil  $r_{11} = 0,8556$  terletak pada interval  $0,800 < r_{11} \leq 1,00$ , maka instrumen tersebut reliabel atau dapat diandalkan.

### 3. Tingkat Kesukaran

Suatu soal dikatakan baik jika soal tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Untuk menghitung taraf kesukaran digunakan rumus:

---

<sup>9</sup>Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 74



$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

B = Jumlah siswa menjawab butir soal benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes.<sup>10</sup>

Tabel 3.2

Klasifikasi Taraf Kesukaran

TK	Kriteria
$0,00 \leq P \leq 0,30$	Sukar
$0,30 \leq P \leq 0,70$	Sedang
$0,70 \leq P \leq 1,00$	Mudah <sup>44</sup>

Contoh perhitungan taraf kesukaran soal nomor 2 adalah berdasarkan soal nomor 2 banyaknya siswa yang gagal menjawab soal ada 5 siswa maka perhitungannya:

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{15}{20}$$

$$= 0,75$$

Setelah dikonsultasikan pada tolak ukur taraf kesukaran, maka soal nomor 2 termasuk dalam kriteria mudah karena terdapat pada interval  $0,70 \leq 0,75 \leq 1,00$ . Perhitungan

---

<sup>10</sup>Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 223

selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 13. Dari perhitungan soal uji coba, terdapat 17 soal yang termasuk kategori mudah, 8 soal dengan kategori sedang. Berikut tabel taraf kesukaran soal:

Tabel 3.3  
Rekapitulasi Hasil Uji Tingkat Kesukaran  
Butir Soal Uji Coba

No.	Indeks Kesukaran	Kriteria	Jumlah (soal)
1.	$0,70 \leq P \leq 1,00$	Mudah	17
2.	$0,30 \leq P \leq 0,70$	Sedang	8
3.	$0,00 \leq P \leq 0,30$	Sukar	0

#### 4. Daya Pembeda

Pembeda adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswayang pandai (kelompok atas) dengan siswa yang kurang pandai (kelompok bawah). Suatu soal dianggap baik bila siswa yang pandai dapat menjawab dengan benar, sehingga dengan semakin besar daya pembeda soal, maka soal tersebut semakin baik, digunakan rumus:

$$D = PA - PB$$

$$P_A = \frac{E_A}{J_A}$$

$$P_B = \frac{E_B}{J_B}$$

Keterangan:

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

- JB = Banyaknya peserta kelompok bawah  
 BA = Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal benar  
 BB = Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab soal salah  
 D = Indeks diskriminasi .<sup>11</sup>

Klasifikasi daya pembeda:

- D : 0,00 – 0,20 = jelek  
 D : 0,20 – 0,40 = cukup  
 D : 0,40 – 0,70 = baik  
 D : 0,70 – 1,00 = baik sekali  
 D : negatif, semuanya tidak baik. Jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.<sup>12</sup>

Contoh perhitungan daya pembeda soal nomor 2 adalah:

$$D = \frac{10}{10} - \frac{5}{10}$$

$$D = 1 - 0,5$$

$$D = 0,5$$

Koefisien daya pembeda soal nomor 1 adalah 0,5.

Berdasarkan kriteria, maka soal nomor satu dalam klasifikasi

---

<sup>11</sup>Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm228-229

<sup>12</sup>Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 232

daya pembeda termasuk kriteria baik. Dengan cara sama untuk hasil perhitungan soal uji coba yang lainnya dilihat pada Lampiran 12. Dari 25 instrumen tes yang diujikan terdapat 1 soal dengan daya pembeda tidak signifikan atau bernilai negatif yaitu soal nomor 13, 6 soal berkriteria cukup, 4 soal dengan kriteria jelek, 11 soal berkriteria baik dan 3 nomor soal berkriteria baik sekali.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen tes dapat disimpulkan, bahwa jumlah item soal yang kualitasnya memenuhi syarat sesuai dengan validitas, kesukaran dan daya pembeda ada 16 butir soal yang akan digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Sedangkan soal yang tidak memenuhi syarat ada 9 butir yaitu soal. Selengkapnya pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4

Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba

No.	Klasifikasi	Kriteria	Jumlah (soal)
1.	0,00 – 0,20	Jelek	4
2.	0,20 – 0,40	Cukup	6
3.	0,40 – 0,70	Baik	11
4.	0,70 – 1,00	Baik sekali	3
5.	< 0,00 (negatif)	Negatif (jelek)	1

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang dianalisis. Uji normalitas yang

digunakan adalah uji *Liliefors*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Uji hipotesis

$H_0$  : Sampel berasal dari data yang berdistribusi normal.

$H_a$  : Sampel berasal dari data yang berdistribusi tidak normal.

b. Prosedur

- 1) Hasil pengamatan  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  dijadikan angka baku dalam  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  dengan menggunakan rumus :

$$z_1 = \frac{x_1 - \bar{x}}{s}$$

dengan  $\bar{x}$  dan  $s$  merupakan rata-rata dan simpangan baku.

- 2) Untuk setiap angka baku digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung :  $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$ .

- 3) Selanjutnya dihitung proporsi  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$ .

- 4) Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(Z_i)$ , maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- 5) Hitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$ , kemudian tentukan harga mutlaknya.

6)  $L_{hitung} = [F(z_i) - S(z_i)]$ .

7) Kesimpulan:

Jika  $L_{hitung} < L_{label}$  maka  $H_0$  gagal ditolak yaitu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Jika  $L_{hitung} > L_{label}$  maka  $H_0$  gagal diterima maka yaitu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.<sup>13</sup>

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari data yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji Bartlett. Hipotesis statistik yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (homogen)

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (tidak homogen)

Adapun langkah-langkahnya adalah:

a. Mencari varians masing-masing kelas sampel. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$S_i^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)} ; \text{ untuk } i = 1, 2, 3, \dots, k$$

b. Membuat tabel berikut:

Tabel 3.5

Daftar Uji Bartlett

Sampel	Dk	I/dk	$S_i^2$	$\text{Log } S_i^2$	$(dk) \text{ Log } S_i^2$
--------	----	------	---------	---------------------	---------------------------

---

<sup>13</sup>Sujana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm 466

1.	$n_1-1$	$1/(n_1-1)$	$S_1^2$	$\text{Log } S_1^2$	$(n_1-1) \log S_1^2$
2.	$n_2-1$	$1/(n_2-1)$	$S_2^2$	$\text{Log } S_2^2$	$(n_2-1) \log S_2^2$
K	$n_k-1$	$1/(n_k-1)$	$S_k^2$	$\text{Log } S_k^2$	$(n_k-1) \log S_k^2$
	$\sum dk$	$\sum 1/dk$	$\sum S_i^2$	$\sum \text{Log } S_i^2$	$\sum (dk) \text{Log } S_i^2$

c. Mencari varians gabungan, yaitu:

$$S^2 = \frac{\{\sum (n_i - 1) S_i^2\}}{\sum (n_i - 1)} \dots\dots\dots \text{persamaan (1)}$$

d. Menghitung harga satuan B dengan rumus:

$$B = (\text{Log } S^2) \sum (n_i - 1)$$

e. Selanjutnya digunakan Chi-kuadrat, yaitu :

$$x^2 = (\ln 10) \{B - \sum (n_i - 1) \text{Log } S_i^2\}; \text{ dengan } \ln 10 = 2,3026.$$

Pada taraf nyata  $\alpha$ , kedua kelompok homogen, jika  $x^2 < x^2(1-\alpha)$  (k-1) dengan  $x^2(1-\alpha)$  (k-1) didapat dari daftar distribusi chi-kuadrat dengan peluang  $(1-\alpha)$  dan  $dk = (k-1)$ .

### 3. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (tidak ada perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol)

$H_a : \mu_1 > \mu_2$  (nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol)

Keterangan:

Jika  $\mu_1 = \mu_2$  maka  $H_0$  gagal ditolak, artinya model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila tidak efektif

terhadap pembelajaran 1 tema Cita-citaku subtema Aku dan Cita-citaku.

Jika  $\mu_1 > \mu_2$  maka  $H_a$  diterima, artinya model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila efektif terhadap pembelajaran 1 tema Cita-citaku subtema Aku dan Cita-citaku.

#### 4. Uji $t$ satu pihak

Uji  $t$  dengan satu pihak (pihak kanan) digunakan untuk menguji hipotesis:

$H_0$  : Efektivitas model Pembelajaran keliling kelompok melalui media simbol Pancasila tidak efektif dalam pembelajaran subtema Aku dan Cita-citaku pada siswa kelas IV MI Ianatul Muhtadi'in Wringinajar Mranggen.

$H_a$  : Efektivitas model Pembelajaran keliling kelompok melalui media simbol Pancasila efektif dalam pembelajaran subtema Aku dan Cita-citaku pada siswa kelas IV MI Ianatul Muhtadi'in Wringinajar Mranggen

Keterangan:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  gagal ditolak, artinya model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila tidak efektif dalam pembelajaran subtema Aku dan Cita-citaku .

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, artinya keliling kelompok melalui media simbol Pancasila efektif dalam pembelajaran subtema Aku dan Cita-citaku.



Jika kedua varian S sama  $\sigma_1 = \sigma_2$ , rumus yang digunakan

$$\text{adalah: } t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$S_1^2$  = Varians kelas eksperimen

$S_2^2$  = Varians kelaskontrol

$S^2$  = Varians gabungan

$\bar{x}_1$  = Nilai rata-rata kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = Nilai rata-rata kelas kontrol

$n_1$  = Jumlah subyek kelas eksperimen

$n_2$  = Jumlah subyek kelas kontrol. <sup>14</sup>

Kriteria pengujian adalah terima  $H_0$  jika  $t < t_{(1-\alpha)}$  dan tolak  $H_0$  jika mempunyai harga-harga lain.  $t_{(1-\alpha)}$  didapat dari distribusi t dengan dk=( $n_1 + n_2 - 2$ ) dan peluang (1- $\alpha$ ). Jika kedua varian tidak sama  $\sigma_1 \neq \sigma_2$  maka digunakan rumus :

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

---

<sup>14</sup>Sujana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito,2005), hlam 261

Kriteria pengujian  $H_0$  ditolak jika Kriteria pengujian  $H_0$  ditolak jika,  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dan  $H_0$  gagal ditolak jika,  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ .

Apabila dalam penelitian ini  $H_0$  gagal ditolak berarti hasil belajar siswa subtema Aku dan Cita-citaku pada kelas eksperimen tidak lebih tinggi dari kelompok kontrol dan apabila  $H_0$  ditolak berarti hasil belajar siswa subtema Aku dan Cita-citaku pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Artinya  $H_a$  diterima yaitu model keliling kelompok melalui media Simbol Pancasila lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Desain penelitian *pretest-posttest group design* ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui keefektifan model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila terhadap pembelajaran 1 tema Cita-citaku subtema Aku dan Cita-citaku. Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila yang subjeknya adalah siswa kelas IV, dengan jumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan 15 siswa sebagai kelas kontrol. Kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan seperti pada kelas eksperimen melainkan hanya menggunakan pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru.

Kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian akan diteliti kenormalannya berdasarkan data awal berupa hasil *pretest* atau tes awal. Pembagian kelas tidak berdasarkan kelas unggulan sehingga terlebih dahulu siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol telah dianggap homogen karena berangkat dari kemampuan yang

sama. Berikut deskripsi data nilai tes awal hasil belajar sebelum diberikan perlakuan dan nilai tes akhir setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen.

Tabel 4.1  
Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen

No.	Kode	Tes Awal
1	E-1	75
2	E-2	69
3	E-3	75
4	E-4	87
5	E-5	56
6	E-6	63
7	E-7	56
8	E-8	56
9	E-9	44
10	E-10	69
11	E-11	37
12	E-12	75
13	E-13	63
14	E-14	69
15	E-15	44
16	E-16	69
17	E-17	50
18	E-18	75
19	E-19	69
20	E-20	50
Jumlah		1257
Rata-rata		62,85

Dari Tabel 4.1 diperoleh rata-rata tes awal kelas eksperimen sebesar 62,85. Sedangkan berikut ini deskripsi data nilai tes akhir hasil belajar kelas eksperimen.

Tabel 4.2

## Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen

No.	Kode	Tes Akhir
1	E-1	94
2	E-2	81
3	E-3	87
4	E-4	94
5	E-5	81
6	E-6	94
7	E-7	87
8	E-8	75
9	E-9	69
10	E-10	87
11	E-11	63
12	E-12	94
13	E-13	87
14	E-14	81
15	E-15	69
16	E-16	81
17	E-17	87
18	E-18	94
19	E-19	81
20	E-20	81
Jumlah		1667
Rata-rata		83,35

Dari Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 diperoleh perbedaan rata-rata tes awal dan tes akhir siswa kelas eksperimen. Rata-rata tes awal siswa adalah 62,85 sedangkan rata-rata tes akhir yang telah

diberikan perlakuan yakni 83,35. Berikut deskripsi data nilai tes awal siswa kelas kontrol.

Tabel 4.3

Nilai Tes Awal Kelas Kontrol

No.	Kode	Tes Awal
1	K-1	50
2	K-2	56
3	K-3	56
4	K-4	69
5	K-5	37
6	K-6	75
7	K-7	75
8	K-8	50
9	K-9	63
10	K-10	63
11	K-11	56
12	K-12	69
13	K-13	63
14	K-14	44
15	K-15	81
Jumlah		907
Rata-rata		60,47

Dari Tabel 4.3 diperoleh rata-rata tes awal kelas kontrol sebesar 60,47. Kelas kontrol dalam penelitian ini adalah kelas tanpa perlakuan menggunakan model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila. Sedangkan berikut deskripsi data nilai tes akhir hasil belajar siswa kelas kontrol tanpa perlakuan

menggunakan model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila.

Tabel 4.4  
Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol

No.	Kode	Tes Akhir
1	K-1	69
2	K-2	63
3	K-3	75
4	K-4	81
5	K-5	56
6	K-6	81
7	K-7	75
8	K-8	56
9	K-9	63
10	K-10	75
11	K-11	69
12	K-12	75
13	K-13	81
14	K-14	63
15	K-15	87
Jumlah	1069	
Rata-rata	71,27	

Nilai hasil tes akhir diambil dari hasil soal evaluasi yang telah dikerjakan siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, baik pada kelas eksperimen dengan menggunakan model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila maupun kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan model dan media. Rekapitulasi hasil tes

awal dan akhir kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5

Rekapitulasi Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen

Jumlah Siswa	Rata-rata	KKM	Persentase	
			Tuntas (siswa)	Tidak Tuntas (siswa)
20	62,85	70	5 25%	15 75%

Maka dapat dilihat secara jelas bahwa terdapat 5 siswa tuntas dalam mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70, dan terdapat 15 siswa belum tuntas. Sedangkan rekapitulasi hasil tes awal kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6

Rekapitulasi Nilai Tes Awal Kelas Kontrol

Jumlah Siswa	Rata-rata	KKM	Persentase	
			Tuntas (siswa)	Tidak Tuntas (siswa)
15	60,47	70	3 20%	12 80%

Tabel 4.6 diperoleh sebanyak 3 siswa tuntas mencapai nilai KKM yakni 70 dan 12 siswa lainnya belum mencapai angka ketuntasan minimal. Berikut rekapitulasi nilai tes akhir siswa kelas eksperimen.



Tabel 4.7

## Rekapitulasi Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen

Jumlah Siswa	Rata-rata	KKM	Persentase	
			Tuntas (siswa)	Tidak Tuntas (siswa)
20	83,35	70	17 85%	3 15%

Maka dapat dilihat secara jelas bahwa terdapat 17 siswa tuntas dalam mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70, dan terdapat 3 siswa belum tuntas. Selanjutnya hasil tes akhir ini untuk dijadikan sebagai pembandingan dengan kelas kontrol apakah kedua sampel kedua sampel memiliki perbedaan hasil belajar setelah diberi perlakuan yang berbeda.

Sedangkan hasil tes akhir kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini (selengkapnya lihat Lampiran 28).

Tabel 4.8

## Rekapitulasi Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol

Jumlah Siswa	Rata-rata	KKM	Persentase	
			Tuntas (siswa)	Tidak Tuntas (siswa)
15	71,27	70	8 53,33%	7 46,67%

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, maka dapat dilihat bahwa terdapat 8 siswa yang hasil belajarnya mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Sedangkan 7 siswa lainnya hasil belajarnya belum mencapai batas KKM.

Berdasarkan hasil tes akhir kedua sampel di atas didapat nilai rata-rata kelas eksperimen yang hasil belajarnya mencapai batas KKM sebesar 83,35 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yang hasil belajarnya mencapai batas KKM sebesar 71,27. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa kedua sampel memiliki perbedaan hasil belajar antara yang mendapat perlakuan dengan model menggunakan model keliling kelompok media simbol Pancasila dengan tidak mendapatkan perlakuan model menggunakan model keliling kelompok media simbol Pancasila.

## **B. Uji Persyaratan Data**

1. Analisis data awal
  - a. Uji normalitas

Perhitungan yang digunakan untuk mengetahui normalitas sampel dari populasi dilakukan dengan menggunakan uji *Lilliefors*, pada taraf signifikan 5% Kriteria dalam uji normalitas ini adalah:

$L_0 < L_{tabel}$ , maka populasi berdistribusi normal

$L_0 \geq L_{tabel}$ , maka populasi berdistribusi tidak normal

Penyajian dan perhitungan data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 25 dan Lampiran 26.

Tabel 4.9  
Uji Normalitas Awal Kelompok Eksperimen dan  
Kelompok Kontrol

Kelompok	N	$L_o$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	20	0,10119	0,19	Berdistribusi normal
Kontrol	15	0,1073	0,22	Berdistribusi normal

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas terlihat bahwa  $L_o < L_{tabel}$  pada taraf 5% dan  $n_1 = 20$  dan  $n_2 = 15$ , baik untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sehingga populasi berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Berdasarkan Lampiran 31 untuk  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 1$  didapat  $\chi^2_{0,95(2)} = 3,841$ . Karena  $\chi^2 < \chi^2_{0,95(2)}$ , yaitu  $0,011 < 3,841$ , maka hipotesis  $H_0$  gagal ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians sama (homogen).

2. Analisis data akhir

a. Uji normalitas

Perhitungan yang digunakan untuk mengetahui normalitas sampel dari populasi dilakukan dengan menggunakan uji *Lilliefors*, pada taraf signifikan 5%. Kriteria dalam uji normalitas ini adalah:

$L_o < L_{tabel}$ , maka populasi berdistribusi normal

$L_o \geq L_{tabel}$ , maka populasi berdistribusi tidak normal

Penyajian dan perhitungan data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 29 dan Lampiran 30.

Tabel 4.10

Uji Normalitas Akhir Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	N	$L_o$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	20	0,1438	0,19	Berdistribusi normal
Kontrol	15	0,1411	0,22	Berdistribusi normal

Berdasarkan Tabel 4.10 terlihat bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh  $L_o < L_{tabel}$  pada taraf 5% dan  $n_1 = 20$  dan  $n_2 = 15$  sehingga  $H_o$  gagal ditolak. Hal ini berarti sampel dari kedua kelompok tersebut berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Berdasarkan Lampiran 32 untuk  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 1$  didapat  $\chi^2_{0,95(2)} = 3,841$ . Karena  $\chi^2 < \chi^2_{0,95(2)}$ , yaitu  $0,0383 < 3,841$  maka hipotesis  $H_o$  gagal ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians sama (homogen).

**C. Uji Hipotesis**

1. Uji-t satu pihak

Berdasarkan Lampiran 33 dapat dilihat mengenai perhitungan *t-test* selengkapnya, yaitu:

a. Mencari  $t_{hitung}(t)$  dengan rumus;

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan } S = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S = \frac{(20 - 1)82,2395 + (15 - 1)90,6381}{20 + 15 - 2}$$

$$S = \frac{1562,5505 + 1268,9334}{33}$$

$$S^2 = 9,2630$$

Sehingga

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{83,35 - 71,27}{9,2630 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{15}}}$$

$$t = \frac{12,08}{9,2630 \sqrt{0,05 + 0,067}}$$

$$t = \frac{12,08}{9,2630 \sqrt{0,1167}}$$

$$t = \frac{12,08}{3,1639} = 3,8191$$

b. Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

Kriteria pengujian  $H_0$  ditolak jika,  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Kriteria pengujian  $H_0$  gagal ditolak jika,  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Harga  $t$  hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$   $dk = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 15 - 2 = 33$ . Untuk  $\alpha = 5\%$  maka harga  $t_{(1-1/2 \alpha)} = t_{(0,95)} = 1,692$  (uji satu pihak). Ternyata harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,8191 > 1,692$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya pembelajaran yang dikenai model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila efektif terhadap hasil belajar tema Cita-citaku subtema Aku dan Cita-citaku pembelajaran 1.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dikenai model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila efektif terhadap hasil belajar tema Cita-citaku subtema Aku dan Cita-citaku pembelajaran 1, dibandingkan pembelajaran yang tidak dikenai model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila efektif dengan persentase 85% dengan nilai rata-rata 83,35. Maka, model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila efektif lebih tinggi dibandingkan hasil belajar yang tidak dikenai model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila.

## 2. Uji hipotesis statistik

Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (tidak ada perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol)

$H_a : \mu_1 > \mu_2$  (nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol).

Keterangan:

Jika  $\mu_1 = \mu_2$  maka  $H_0$  gagal ditolak, artinya model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila tidak efektif terhadap pembelajaran 1 tema Cita-citaku subtema Aku dan Cita-citaku.

Jika  $\mu_1 > \mu_2$  maka  $H_a$  diterima, artinya model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila efektif terhadap pembelajaran 1 tema Cita-citaku subtema Aku dan Cita-citaku.

Hasil analisis (Lampiran 33) harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$   $dk = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 15 - 2 = 33$ . Untuk  $\alpha = 5\%$  maka harga  $t(1-1/2\alpha) = t_{(0,95)} = 1,692$  (uji satu pihak). Ternyata harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,8191 > 1,692$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya hasil belajar yang dikenai model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila lebih efektif dibandingkan hasil belajar yang tidak dikenai model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila.

### 3. Persentase Ketuntasan Belajar

#### a. Ketuntasan belajar individu (perorangan)

Ketuntasan belajar siswa (perorangan) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Tingkat ketuntasan} = \frac{\text{jml nilai yang diperoleh}}{\text{jml nilai maks seluruhnya}} \times 100$$

Contoh ketuntasan siswa (perorangan) responden kelas eksperimen Kode E-1:

$$\text{Tingkat ketuntasan} = \frac{\text{jml nilai yang diperoleh}}{\text{jml nilai maks seluruhnya}} \times 100$$

$$\text{Tingkat ketuntasan} = \frac{94}{100} \times 100$$

$$\text{Tingkat ketuntasan} = 0,94 \times 100 = 94$$

Tingkat ketuntasan siswa kode E-1 adalah 94, dengan demikian siswa tersebut dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar karena siswa tersebut telah menguasai sekurang-kurangnya nilai 70 terhadap tema Cita-citasubtema Aku dan Cita-citaku pembelajaran 1 Ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila efektif dapat dilihat pada Lampiran 27. Banyaknya siswa dari kelompok eksperimen yang tuntas adalah 17 siswa dengan persentase 85% dan 3 siswa belum tuntas dengan persentase 15%. Sedangkan dari kelompok kontrol (Lampiran 28) yang tuntas ada 8siswa dengan persentase



53,33% dan 7 siswa belum tuntas dengan persentase 46,67%. Berikut tabel ketuntasan belajar siswa (perseorangan):

Tabel 4.11

Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa (Perseorangan)

No.	Kelompok	Persentase	
		Tuntas (siswa)	Tidak (siswa)
1.	Eksperimen	17 (85%)	3 (15%)
2.	Kontrol	8 (53,33%)	7 (46,67%)

b. Ketuntasan Belajar Klasikal

Pengukuran tuntas secara klasikal, dikatakan belajar tuntas dengan rumus:

$$\text{Tingkat Ketuntasan} = \frac{\text{jml siswa yg tuntas belajar}}{\text{jml siswa yg mengikuti tes}} \times 100$$

Apabila sekurang-kurangnya 75% dari siswa berhasil mencapai tingkat penguatan yang ditetapkan. Ketuntasan belajar klasikal kelompok eksperimen dengan menggunakan model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila efektif dapat dilihat pada Lampiran 27. Banyaknya siswa dari kelompok eksperimen yang tuntas adalah 17 siswa dengan persentase 85% dan nilai rata-rata 83,35. Sedangkan dari kelompok kontrol (Lampiran 28) yang tuntas ada 8 siswa dengan persentase 53,33% dan nilai rata-rata 71,27.

Tabel 4.12  
Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Klasikal

No.	Kelompok	Persentase		Tingkat Minimal Ketuntasan	Kriteria Ketuntasan
		Tuntas (siswa)	Tidak (siswa)		
1.	Eksperimen	17 85%	3 15%	75%	Tuntas
2.	Kontrol	8 53,33%	7 46,67%	75%	Tidak Tuntas

Berdasarkan tingkat keberhasilan pembelajaran yang ditetapkan yakni sekurang-kurangnya adalah 75%, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dengan persentase siswa tuntas 85% dinyatakan tuntas dalam ketuntasan belajar secara klasikal. Sedangkan kelompok kontrol dengan persentase siswa tuntas 53,33% dinyatakan tidak tuntas dalam ketuntasan belajar klasikal.

#### **D. Pembahasan**

1. Efektivitas model pembelajaran keliling kelompok melalui media simbol Pancasila dalam subtema aku dan Cita-citaku tematik pada siswa kelas IV MI Iqbal Mubtadi'in Wringinajar kec Mranggen dapat dijelaskan sebagai berikut:
  - a. Guru mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan (media simbol Pancasila soal *pretest* dan *posttest*, LKS dan lembar pengamatan).
  - b. Soal *pretest* diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

- c. Guru melakukan apersepsi sebelum pelajaran di mulai.
- d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang dipelajari oleh siswa.
- e. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan model keliling kelompok melalui simbol Pancasila kepada siswa.
- f. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok kecil yang anggotanya heterogen terdiri dari 4 siswa.
- g. Siswa berdiskusi untuk mempelajari materi yang ada pada buku.
- h. Guru memberikan lembar kegiatan untuk ditempel pada dinding kelas.
- i. Setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab masing-masing untuk menyelesaikan pertanyaan yang ada di lembar kegiatan.
- j. Salah satu siswa dalam kelompok menyampaikan pendapatnya tentang jawaban dari lembar kegiatan dengan mengambil kartu jawaban yang telah disediakan oleh guru.
- k. Demikian dilanjutkan oleh salah satu siswa lain dalam kelompok tersebut bergiliran untuk berpendapat menentukan jawaban yang tepat sesuai dengan lembar kegiatan.

- l. Guru bersama siswa membahas soal-soal yang dikerjakan, dan memperbaiki jika ada yang salah dengan menggunakan simbol Pancasila.
- m. Guru memberikan motivasi kepada kelompok yang belum mendapatkan hasil yang memuaskan dan memberikan *reward* bagi kelompok yang telah berhasil menjawab dengan baik.
- n. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari.
- o. Untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang telah di pelajari, guru memberikan soal *post test* kepada siswa.
- p. Guru menutup pelajaran dengan berpesan kepada siswa agar mempelajari materi untuk pertemuan yang akan datang.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen terjadi karena pada pembelajaran kooperatif tehnik keliling kelompok siswa memiliki tanggung jawab individu untuk menyelesaikan LKS yang diberikan, agar dapat menyampaikan pendapat dan pandangannya terhadap tugas tersebut. Pembelajaran kooperatif tehnik keliling kelompok juga menuntut keaktifan siswa, karena selain bekerja secara berkelompok, mereka memiliki tanggung jawab individu untuk menyampaikan isi jawaban terhadap tugas LKS yang dikerjakan individu. Keaktifan siswa dalam pembelajaran

dapat membuat siswa mengingat lebih lama materi yang disampaikan, sehingga prestasi belajar dapat meningkat. Apabila kita telah menguasai pelajaran dengan baik, maka hasil belajarpun akan mengalami peningkatan. Penerapan pembelajaran kooperatif tehnik keliling kelompok memiliki keunggulan yaitu masing-masing anggota kelompok akan menyampaikan pendapatnya tentang isi LKS yang dikerjakan sehingga siswa mempunyai ketrampilan menyampaikan pendapat, penyampaian pendapat dimulai dari siswa no 1 dan diakhiri siswa no 4. Apabila salah satu anggota kelompok sedang menyampaikan pendapat, anggota kelompok lain harus mendengarkan, di sini siswa diajarkan untuk menghargai pendapat orang lain dan diajarkan cara berdiskusi yang teratur.

Pembelajaran kooperatif tehnik keliling kelompok memiliki keunggulan yaitu adanya saling ketergantungan positif. Artinya keberhasilan kelompok tergantung pada keberhasilan individu. Penilaian lebih berorientasi pada kelompok dibandingkan individu. Pada setiap pertemuan akan diumumkan kelompok dengan prestasi tertinggi sebagai penghargaan kelompok.

2. Keefektifan model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila dalam pembelajaran subtema aku dan cita-citaku siswa kelas IV MI Iatanul Mubtadi'in Wringinjajar Mranggen

Model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila sangat efektif digunakan pembelajaran subtema aku dan cita-citaku, karena melibatkan semua siswa aktif dalam pembelajaran sehingga siswa merasa senang tertarik terhadap pembelajaran. Selain itu sesuai dengan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya diketahui bahwa dari uji-t 4 disimpulkan pada hipotesis bahwa hasil belajar siswa jika diterapkan pembelajaran subtema aku dan cita-citaku dengan menggunakan model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila lebih efektif dibandingkan hasil belajar yang tidak dikenai model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila dengan rata-rata nilai 85,35 karena  $t_{hitung} > t_{hitung} = 3,8191 > t_{tabel} = 1,692$ . Hal ini berarti model pembelajaran tersebut memberikan pengaruh yang sama baik terhadap hasil belajar siswa karena model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran subtema aku dan cita-citaku sehingga dapat memaksimalkan pembelajaran yang dilaksanakan.

Perolehan ketuntasan belajar perorangan dalam kelompok eksperimen yaitu 17 siswa dengan persentase 85% dan nilai rata-rata 83,35. Sementara kelompok kontrol sejumlah 8 siswa tuntas dengan persentase 53,33 % dan nilai rata-rata 71,27. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model keliling kelompok melalui media

simbol Pancasila lebih efektif dibandingkan yang tidak menggunakan model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila lebih efektif dibandingkan yang tidak menggunakan model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila ditinjau dari ketuntasan belajar baik individu maupun klasikal pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol di MI Iqbal Mubtadi'in Mranggen.

#### **E. Keterbatasan Penelitian.**

Keterbatasan pada penelitian ini adalah proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih belum maksimal karena siswa masih merasa baru dengan model yang diterapkan oleh penulis sehingga kelas menjadi sedikit ribut. Pada penelitian ini hanya aspek kognitif saja yang diteliti, diharapkan pada penelitian berikutnya tidak hanya meneliti aspek kognitif saja tetapi juga dapat meneliti tentang aspek afektif dan psikomotor.

- a. Keterbatasan waktu. Pada penelitian ini waktu yang digunakan oleh peneliti ini kurang maksimal karena hanya waktu tiga bulan pada semester akhir.
- b. Keterbatasan dana dan tenaga pemikiran, dana yang diperlukan untuk penulisan ini memang membutuhkan dana yang cukup banyak, tidak hanya dana tetapi juga tenaga dan pemikiran semua di curahkan untuk tercapainya cita-cita yang diharapkan oleh penulis agar cepat selesai dalam pembuatan tugas yang amat berat ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila dapat diterapkan pada pembelajaran Satu tema Cita-citaku subtema Cita-citaku siswa kelas IV MI Ianatul Mubtadi'in Wringinjajar Mranggen melalui langkah-langkah sebagai berikut :
  - a. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok kecil yang anggotanya heterogen terdiri dari 4 siswa.
  - b. Siswa berdiskusi untuk mempelajari materi yang ada pada buku siswa.
  - c. Guru memberikan Lembar Kegiatan untuk ditempel di dinding kelas.
  - d. Salah satu siswa dalam kelompok menyampaikan pendapatnya tentang jawaban dari Lembar Kegiatan dengan mengambil kartu jawaban yang telah disediakan oleh guru.
  - e. Demikian dilanjutkan oleh salah satu siswa lain dalam kelompok tersebut bergilir untuk berpendapat menentukan jawaban yang tepat sesuai dengan Lembar Kegiatan.



- f. Guru bersama siswa membahas soal-soal yang dikerjakan, dan memperbaiki jika ada yang salah dengan menggunakan media simbol Pancasila.
2. Model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila efektif dalam pembelajaran Satu tema Cita-citaku subtema aku dan Cita-citaku pada siswa kelas IV MI Ianatul Mubtadi'in karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} = 3,8191 > t_{tabel} = 1,692$ . Rata-rata kelompok eksperimen lebih baik bila dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini diketahui dari jumlah siswa tuntas sebanyak 17 siswa dengan nilai 83,35 pada kelas eksperimen dan jumlah siswa yang tuntas 8 siswa dan rata-rata 71,27 pada kelas kontrol.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat ditinjau adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru  
Media simbol Pancasila dapat dijadikan guru sebagai salah satu alternatif media dalam proses pembelajaran 1 tema Cita-citaku subtema aku dan cita-citaku. Sebaiknya digunakan guru sebagai salah satu cara maupun strategi untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
2. Bagi pembaca  
Model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila direkomendasikan penulis untuk terus dikembangkan pada pembelajaran 1 tema Cita-citaku subtema Aku dan Cita-citaku

agar siswa tertarik. Pengembangan model pembelajaran lain juga dapat dilakukan untuk menciptakan pembelajaran tematik terintegrasi yang menarik dan menyenangkan.

### **C. Penutup**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rohmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini.

Penyusun sadar sedalam – dalamnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun sudah penyusun usahakan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan dan sangat dangkalnya pengetahuan yang penyusun miliki. Oleh karna itu, penyusun dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya sebagai penutup penyusun mohon maaf, atas segala kekurangan dan kesalahan serta penyusun berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri penyusun sendiri dan umumnya bagi semua pihak yang benar-benar membutuhkannya. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asy'ari, Hasyim. 2009. *Adabul 'Alim Wal Muta'alim*, CV Megah Jaya.
- Bukhori, *Shahih Bukhori*, Bairut: Darul Fikri. 2000.
- Departemen Agama RI. 1993. *Al Qur'an Dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putera.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hernawan, Asep Herry, dkk. 2007. *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Press.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamalik, Qemar. 2010. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Ismawati, dkk. 2011. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tehnik Keliling Kelompok Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada pokok Bahasan Sistem Koloid di kelas XI SMA Negeri 5 Pekanbaru*. Universitas Riau: Prodi Kimia. Diakses pada 30 Oktober 2013.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- , 2013. *Cita-citaku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/ MI kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung : Grasindo.
- Mulyasa, H. E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sefra, Djuni. 2006. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Keliling Kelompok untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Bioteknologi di SMA 5 Bukit Tinggi*. Dalam [http:// digilib.unp.ac.id/go=gdlhub-gdl-2008djunisefra/](http://digilib.unp.ac.id/go=gdlhub-gdl-2008djunisefra/) diakses, 1 November 2013.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: RinekaCipta.
- Soviana, dkk. 2011. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tehnik Keliling Kelompok Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada pokok Bahasan Hidrokarbon di kelas X SMA Al-Huda Pekanbaru*. Universitas Riau: Prodi Kimia. Diakses pada 30 Oktober 2013.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.

Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.

Zuhdi, Mohammad. 2013. *Pembelajaran Tematik*. [http://bdksurabaya.kemenag.go.id/file/dokumen/Pembelajaran tematik.pdf](http://bdksurabaya.kemenag.go.id/file/dokumen/Pembelajaran%20tematik.pdf). Diakses pada 30 Oktober 2013.

W S. Winkel. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1

**DAFTAR KODE SISWA KELAS UJI COBA**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>L/P</b>	<b>Nama</b>
1	UC-1	P	Deva Amalia
2	UC-2	P	Aqila Jihan
3	UC-3	L	Adira Danuarta
4	UC-4	P	Agil Chalista
5	UC-5	P	Alya Farah
6	UC-6	P	Aurel Eka
7	UC-7	L	Bayu Adhi
8	UC-8	P	Damara tamisha
9	UC-9	P	Elsa Naurahma
10	UC-10	L	Galang Satya
11	UC-11	L	Nicollas
12	UC-12	L	Naufal F
13	UC-13	P	Putri Wulandari
14	UC-14	L	Rashif Surya
15	UC-15	P	Ratih Diah
16	UC-16	L	Sefrian Edo
17	UC-17	L	Septian Rizky
18	UC-18	L	Dimas
19	UC-19	L	Nur Hasan
20	UC-20	L	M. Yusuf

Lampiran 2

**DAFTAR KODE SISWA KELAS EKSPERIMEN**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>L/P</b>	<b>Nama Siswa</b>
1	E-1	L	Ahmad Nasirul Khikam
2	E-2	L	Adib Dliyaul Haq
3	E-3	L	Ahmad Arif Faza
4	E-4	L	Ahmad Zubait Muzaki
5	E-5	L	Anang Ma'ruf
6	E-6	P	Afrilita Armayani
7	E-7	P	Badriyah
8	E-8	L	Dewa Saputra
9	E-9	P	Fidiyana Liska Aryani
10	E-10	L	Ifan Samsul Abidin
11	E-11	P	Ismiatul Khasanah
12	E-12	L	Iqbal Fikri Rosada
13	E-13	P	Lilis Yulitiani
14	E-14	L	M. Maulana Ilyas
15	E-15	L	Musthofa Anur
16	E-16	L	Nabil Mubarak Efendi
17	E-17	P	Naili Munifah
18	E-18	L	Nanang Aprilina Maulida
19	E-19	P	Bela Imaniar
20	E-20	P	Rifatul Munifah



Lampiran 3

**DAFTAR KODE SISWA KELAS KONTROL**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>L/P</b>	<b>Nama Siswa</b>
1	K-1	L	Ivan Ariyanto
2	K-2	L	Ilham Rizqi
3	K-3	L	Nur Cholis
4	K-4	L	Dewa Saputra
5	K-5	P	Niken Maharani
6	K-6	P	Lailatul Mudasiroh
7	K-7	L	Ilham Rizqi
8	K-8	L	Azuar Anas
9	K-9	L	Ali Shodiqin
10	K-10	L	Asharul Miftah
11	K-11	P	Yulia Qurniawati
12	K-12	P	Dea Ayulestari
13	K-13	P	Yuliana Permata
14	K-14	P	Fia SyifaMu'mas
15	K-15	P	Arina Novina

## Lampiran 4

### NAMA ANGGOTA KELOMPOK KELAS EKSPERIMEN

#### **Kelompok Astronot:**

1. Nanang Apriliyan
2. Adib Dliyaul Haq
3. Rif'atul Munifah
4. Naili Munifah

#### **Kelompok Polisi:**

1. Ahmad Arif Faza
2. Nabil Mubarak Efendi
3. Lilis Yulitiani
4. Musthofa Anur

#### **Kelompok Guru:**

1. Nurul Imaniar
2. Ahmad Zubaidmuz
3. Afrilita Armayani
4. Ahmad Nasirul Khik

#### **Kelompok Dokter:**

1. Fidiyana Riska Arya
2. M. Maulana Ilyas
3. Dewa Saputra
4. Anang Ma'ruf

#### **Kelompok Arsitek:**

1. Ifan Samsul Abidin
2. Iqbal Fikri Rosada
3. Badriyah
4. Ismiatul Khasanah

Lampiran 5

**NAMA ANGGOTA KELOMPOK KELAS KONTROL**

**Kelompok Pilot**

1. Dea Ayulestari
2. Lailatul Mudasiroh
3. M Ivan Ariyanto
4. Munibin

**Kelompok Tentara**

1. Alfina Damayanti
2. Zaenal Abidin
3. Fia Syifa Mu'mas

**Kelompok Wartawan**

1. Ali Shodiqin
2. Arina Novina
3. Asharul Miftah
4. Fian Afifahulya

**Kelompok Artis:**

1. Niken Maharani
2. Nurkholis
3. Zaenal Abidin

## Lampiran 6

### KISI-KISI SOAL UJI COBA

#### Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengarkan, melihat, membaca) dan menanya, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor soal
PPKn 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.	3.1.1 Menjelaskan arti dan makna simbol-simbol sila dalam Pancasila. (C2)  4.1.1 Mengidentifikasi pengamalan salah satu sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. (C1)	1,2,3, 4,5,6,7  8, 9, 10, 11

<p>4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.</p>		
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia</p>	<p>3.3.1 Membuat daftar pertanyaan sesuai dengan data yang diberikan. (C3)</p> <p>4.3.1 Menceritakan hasil wawancara. (C6)</p>	<p>20, 21, 22</p> <p>23, 24, 25</p>

<p>lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>		
<p>IPA</p> <p>3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.</p> <p>3.8 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.</p>	<p>3.7.1 Menjelaskan berbagai jenis sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja/usaha.(C2)</p> <p>3.8.1 Mengelompokkan sumber daya alam hayati dan nonhayati. (C5)</p>	<p>12,13, 14,15</p> <p>16,17, 18,19</p>


Lampiran 7

Lembar Soal Uji Coba

<b>Nama</b> : .....	<b>Nilai</b>
<b>No/Kelas</b> : .....	





**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar !**

1. Kemanusiaan yang adil dan beradab merupakan bunyi dari Pancasila tepatnya sila . . .  
a. Pertama  
b. Kedua  
c. Ketiga  
d. Kelima
2. Berikut ini merupakan simbol yang ada dalam Pancasila . . .  
a. Bintang  
b. Lampu  
c. Matahari  
d. Bulan

3.  Gambar di samping merupakan simbol dari Pancasila tepatnya sila . . .


- a. Kedua
- b. Ketiga
- c. Keempat
- d. Kelima

4. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia mempunyai simbol berupa . . .


- a. 
- b. 
- c. 
- d. 

5. Musyawarah merupakan makna dari simbol . . . .



6.  Simbol Pancasila di samping bermakna . . . .

- a. Musyawarah
- b. Semua manusia itu sederajat
- c. Percaya dan taqwa kepada Tuhan YME sesuai dengan agama dan kepercayaan
- d. Kemakmuran

7.  Simbol Pancasila di samping bermakna . . . .

- a. Kemakmuran
- b. Semua manusia itu sederajat
- c. Musyawarah
- d. Percaya pada Tuhan YME



8. Salah satu perilaku pengamalan pada sila pertama di rumah adalah . . . .
- a. Ibu sedang memasak
  - b. Menyapu lantai dan halaman
  - c. Makan bersama keluarga
  - d. Sholat bersama ayah
9. Tidak bertengkar dengan teman sebangku termasuk pengamalan Pancasila tepatnya sila ke . . .
- a. Satu
  - b. Dua
  - c. Tiga
  - d. Empat
10. Memberi sumbangan pada pengemis termasuk pengamalan pada sila . . . .
- a. Ketuhanan Yang Maha Esa
  - b. Persatuan Indonesia
  - c. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
  - d. Kemanusiaan yang adil dan beradab
11. Perilaku pengamalan dari sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia adalah . . .
- a. Setiap hari pergi bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup
  - b. Berpuasa pada bulan Ramadhan
  - c. Musyawarah untuk mencapai mufakat
  - d. Hidup rukun dengan tetangga
12. Segala kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut . . . .
- a. Sumber daya manusia
  - b. Sumber penghasilan
  - c. Sumber mata air
  - d. Sumber daya alam

13. Kapur dan papan tulis termasuk sumber daya alam yang digunakan pada pekerjaan sebagai . . . .
- a. Petani
  - b. Peternak
  - c. Guru
  - d. Penjahit
14. Sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan oleh petani adalah . . . .
- a. Komputer dan tinta
  - b. Tanah dan air
  - c. Bensin dan solar
  - d. Kapur dan buku
15. Berdasarkan jenisnya sumber daya alam dibedakan menjadi dua, yaitu . . .
- a. Hayati dan nonhayati
  - b. Dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui
  - c. Organik dan nonorganik
  - d. Penghasil energi dan tenaga
16. Sumber daya alam hayati adalah . . . .
- a. Sumber daya alam yang selalu tersedia dan tidak akan habis
  - b. Sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup
  - c. Sumber daya alam yang akan mudah habis
  - d. Sumber daya alam yang berasal dari bukan makhluk hidup
17. Sumber daya alam yang berasal dari bukan makhluk hidup disebut sumber daya alam . . . .
- a. Hayati
  - b. Dapat diperbaharui
  - c. Non hayati
  - d. Tidak dapat diperbaharui

18. Contoh sumber daya alam non hayati adalah . . . .

- a. Batu bara
- b. Padi
- c. Kambing
- d. Buah

19. Contoh sumber daya alam hayati adalah . . . .

- a. Aluminium
- b. Emas
- c. Sapi
- d. Tanah

*Lengkapilah teks percakapan hasil wawancara di bawah ini !*

*(untuk soal no 20-25)*

Rendi seorang siswa kelas IV mendapat tugas untuk mewawancarai Pak Bambang, ketua koperasi di kantor KPN Megar.

Rendi : “Selamat pagi, Pak.”

Pak Bambang : “Selamat pagi, Nak.”

Rendi : “Perkenalkan pak, nama saya Rendi. Saya mendapat tugas dari sekolah untuk mewawancarai bapak. Apakah bapak Bambang bersedia?”

Pak Bambang : “Oh tentu saja Nak Rendi.”

Rendi : “(20)\_\_\_\_\_”

Pak Bambang : “Koperasi ini berdiri sejak tahun 1979, tepatnya 10 Januari 1979.”

Rendi : “(21)\_\_\_\_\_”

Pak Bambang : “Banyak bidang usaha yang ada di sini, di antaranya simpan pinjam, toserba, pembayaran rekening listrik, dan cuci mobil.”

Rendi : “Usaha apa yang paling menguntungkan?”

Pak Bambang : “(22)\_\_\_\_\_”

- 20.
- a. Bidang usaha apa saja yang dilakukan?
  - b. Apakah nama koperasi ini?
  - c. Kapan koperasi ini berdiri?
  - d. Siapa saja pengurus koperasi ini?

- 21.
- a. Bidang usaha apa saja yang dilakukan?
  - b. Apakah nama koperasi ini?
  - c. Kapan koperasi ini berdiri?
  - d. Siapa saja pengurus koperasi ini?

- 22.
- a. Bidang usaha apa saja yang dilakukan?
  - b. Toserba adalah usaha yang paling menguntungkan
  - c. Koperasi ini bernama KPN Megar
  - d. Pak Bambang adalah ketua koperasi

23. Siapakah Pak Bambang itu ?

- a. Bendahara
- b. Ketua Koperasi
- c. Sekretaris
- d. Wakil Ketua

24. Berdasarkan hasil wawancara di atas koperasi KPN Megar didirikan pada . . . .

- a. 10 Januari 1997
- b. 10 Juli 1879
- c. 10 Juni 1897
- d. 10 Januari 1979

25. Salah satu bidang usaha yang ada di koperasi KPN Megar adalah.

...

a. Cuci rambut

c. Cuci pakaian

b. Cuci motor

d. Cuci mobil

## Lampiran 8

### KUNCI JAWABAN

#### DAN PEDOMAN PENILAIAN SOAL UJI COBA

#### I. Kunci Jawaban

<b>A. Pilihan Ganda</b>		
1. B	11. A	21. A
2. A	12. D	22. B
3. B	13. C	23. B
4. D	14. B	24. D
5. A	15. A	25. D
6. C	16. B	
7. B	17. C	
8. D	18. A	
9. C	19. C	
10. D	20. C	

#### II. Pedoman Penilaian

A. Pilihan Ganda

Tiap soal diberi skor 1

Jumlah skor =  $1 \times 25 = 25$

*Nilai = jumlah skor x 4*

Lampiran 9

**DAFTAR NILAI HASIL TEST UJI COBA**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Nilai</b>
1	UC-1	56
2	UC-2	96
3	UC-3	96
4	UC-4	48
5	UC-5	100
6	UC-6	68
7	UC-7	40
8	UC-8	96
9	UC-9	52
10	UC-10	68
11	UC-11	84
12	UC-12	60
13	UC-13	40
14	UC-14	84
15	UC-15	88
16	UC-16	48
17	UC-17	72
18	UC-18	92
19	UC-19	44
20	UC-20	88

Lampiran 10

**REKAPITULASI PERHITUNGAN VALIDITAS  
HASIL TEST UJI COBA**

No. Butir	Koefisien R	r tabel (N=20;5%)	Kriteria
1	0,170	0,444	Tidak
2	0,599		<b>Valid</b>
3	0,442		<i>Tidak</i>
4	0,785		<b>Valid</b>
5	0,197		Tidak
6	0,603		<b>Valid</b>
7	0,174		Tidak
8	0,476		<b>Valid</b>
9	0,455		<b>Valid</b>
10	0,297		Tidak
11	0,673		<b>Valid</b>
12	0,666		<b>Valid</b>
13	-0,189		Tidak
14	0,496		<b>Valid</b>
15	0,222		Tidak
16	0,653		<b>Valid</b>
17	0,558		<b>Valid</b>
18	0,455		<b>Valid</b>
19	0,595		<b>Valid</b>
20	0,677		<b>Valid</b>
21	0,048		Tidak



22	0,833		<b>Valid</b>
23	0,469		<b>Valid</b>
24	0,599		<b>Valid</b>
25	0,436		Tidak

**REKAPITULASI PERHITUNGAN RELIABILITAS  
TEST UJI COBA**

<b>No.Soa</b>	<b>Proporsi Benar (p)</b>	<b>Proporsi Salah (q)</b>	<b>pq</b>
1	0,800	0,200	0,160
2	0,750	0,250	0,188
3	0,750	0,250	0,188
4	0,450	0,550	0,248
5	0,850	0,150	0,128
6	0,700	0,300	0,210
7	0,750	0,250	0,188
8	0,700	0,300	0,210
9	0,600	0,400	0,240
10	0,450	0,550	0,248
11	0,600	0,400	0,240
12	0,750	0,250	0,188
13	0,950	0,050	0,048
14	0,850	0,150	0,128
15	0,700	0,300	0,210
16	0,600	0,400	0,240
17	0,800	0,200	0,160
18	0,700	0,300	0,210
19	0,650	0,350	0,228
20	0,550	0,450	0,248
21	0,800	0,200	0,160
22	0,550	0,450	0,248
23	0,900	0,100	0,090
24	0,750	0,250	0,188
25	0,800	0,200	0,160
		$\sum pq$	4,748

No.SoaI	Proporsi Benar (p)	Proporsi Salah (q)	pq
		$\sum Y$	355
n	25	$\sum Y^2$	6833
N	20	r 11	<b>0,85567</b>
S <sup>2</sup>	26,5875	Reliabel	

## Lampiran 12

**REKAPITULASI DAYA PEMBEDA  
HASIL TEST SOAL UJI COBA**

<b>No. Butir</b>	<b>Jml. Benar Kel Atas (BA)</b>	<b>Jml. Benar Kel Bawah (BA)</b>	<b>DP</b>	<b>Kriteria</b>
1	8	8	0,000	<b>Jelek</b>
2	10	5	0,500	Baik
3	9	6	0,300	Cukup
4	8	1	0,700	Baik S
5	9	8	0,100	<b>Jelek</b>
6	10	4	0,600	Baik
7	8	7	0,100	<b>Jelek</b>
8	9	5	0,400	Baik
9	8	4	0,400	Baik
10	6	3	0,300	Cukup
11	9	3	0,600	Baik
12	10	5	0,500	Baik
13	9	10	-0,100	<b>Jelek</b>
14	10	7	0,300	Cukup
15	8	6	0,200	Cukup
16	9	3	0,600	Baik
17	10	6	0,400	Baik
18	9	5	0,400	Baik
19	9	4	0,500	Baik
20	9	2	0,700	Baik S

<b>No. Butir</b>	<b>Jml. Benar Kel Atas (BA)</b>	<b>Jml. Benar Kel Bawah (BA)</b>	<b>DP</b>	<b>Kriteria</b>
21	8	8	0,000	<b>Jelek</b>
22	10	1	0,900	Baik S
23	10	8	0,200	Cukup
24	10	5	0,500	Baik
25	9	7	0,200	Cukup

**REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN  
TINGKAT KESUKARAN HASIL TEST SOAL UJI COBA**

<b>No. Butir</b>	<b>Jml. Benar</b>	<b>P</b>	<b>Kriteria</b>
1	16	0,800	Mudah
2	15	0,750	Mudah
3	15	0,750	Mudah
4	9	0,450	Sedang
5	17	0,850	Mudah
6	14	0,700	Mudah
7	15	0,750	Mudah
8	14	0,700	Mudah
9	12	0,600	Sedang
10	9	0,450	Sedang
11	12	0,600	Sedang
12	15	0,750	Mudah
13	19	0,950	Mudah
14	17	0,850	Mudah
15	14	0,700	Mudah
16	12	0,600	Sedang
17	16	0,800	Mudah
18	14	0,700	Mudah
19	13	0,650	Sedang
20	11	0,550	Sedang
21	16	0,800	Mudah

<b>No. Butir</b>	<b>Jml. Benar</b>	<b>P</b>	<b>Kriteria</b>
22	11	0,550	Sedang
23	18	0,900	Mudah
24	15	0,750	Mudah
25	16	0,800	Mudah

## Lampiran 14

### Jaring-jaring Tema Cita-citaku

#### SBdP

3.1 Mengetahui tempat-tempat industri, bersejarah, dan seni pertunjukan di daerah setempat.

4.1 Menggambar alam berdasarkan pengamatan keindahan alam.

#### Indikator

1. Menggambar sebuah pekerjaan sesuai dengan penjelasan yang ada.
2. Mendeskripsikan gambar yang dibuat.

#### IPA

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan teknologi dan masyarakat.

3.8 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

#### Indikator

1. Menjelaskan berbagai jenis sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja/ usaha.
2. Mengelompokkan sumber daya alam hayati dan non hayati

### Subtema Akudand Cita-citaku

### Pembelajaran 1

#### Bahasa Indonesia

3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

#### Indikator

1. Membuat daftar pertanyaan sesuai dengan data yang diberikan.
2. Menceritakan hasil wawancara.

#### PPKn

3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.

4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.

#### Indikator

1. Menjelaskan arti dan makna simbol-simbol sila dalam Pancasila.
2. Mengidentifikasi pengamalan salah satu sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari



## Lampiran 15

### **SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK SEKOLAH DASAR KELAS IV SEMESTER 2**

Satuan Pendidikan : MI IanatulMubadin  
Kelas / Semester : IV / 2  
Tema/Sub Tema : 7. Cita-citaku / 1. Aku dan Cita-citaku

#### **KOMPETENSI INTI [ KI ]**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengarkan, melihat, membaca) dan menanya, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan

yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p><b>PPKn</b>  <b>3.1</b>Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.  4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku disekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b>  <b>3.3</b> Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata</p>	<p><b>PPKn</b>  1. Menjelaskan arti dan makna simbol-simbol sila dalam Pancasila.  2. Mengidentifikasi pengamalan salah satu sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b>  1. Membuat daftar pertanyaan sesuai dengan data yang diberikan.  2. Menceritakan hasil wawancara.</p> <p><b>IPA</b>  1. Menjelaskan berbagai jenis sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja/ usaha.</p>	1. Siswa menjelaskan arti dan makna simbol-simbol sila dalam Pancasila. 2. Siswa mengidentifikasi pengamalan salah satu sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 3. Siswa membuat daftar pertanyaan sesuai dengan data yang diberikan berupa teks wawancara yang masih rumpang.	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap : cinta lingkungan, menghargai dan peduli. b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis c. Penilaian Proses 1) Unjuk Kerja : menggambar pekerjaan 2) Proyek : Lembar Kegiatan 1 dan Lembar Kegiatan 2	6 x 35 menit	Alfarini dkk.2013. Buku Siswa Tema 7 ”Cota-citaku”. <i>Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013</i> .Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Alfarini dkk.2013. Buku Guru Tema 7 ”Cita-citaku”. <i>Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013</i> .Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

<p>baku.</p> <p>4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam teks bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p><b>IPA</b></p> <p>3.7 Mendiskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan teknologi dan masyarakat.</p> <p>3.8 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.</p> <p><b>SBdP</b></p> <p>3.1 Mengenal tempat-tempat industri, bersejarah, dan seni pertunjukan di daerah setempat.</p>	<p>2. Mengelompokkan sumber daya alam hayati dan non hayati.</p> <p><b>SBdP</b></p> <p>1. Menggambar sebuah pekerjaan sesuai dengan penjelasan yang ada.</p> <p>2. Mendeskripsikan gambar yang dibuat.</p>	<p>4. Siswa menceritakan hasil wawancara sesuai dengan teks secara bergiliran dalam masing-masing kelompok.</p> <p>5. Siswa menjelaskan berbagai jenis sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja/ usaha dengan benar.</p> <p>6. Siswa mengelompokkan sumber daya alam hayati dan non hayati.</p>			
--	--	--	--	--	--

<p>4.1 menggambar alam berdasarkan pengamatan keindahan alam.</p>		<p>7. Siswa mengerjakan Lembar Kegiatan 1 dan Lembar Kegiatan 2 secara berkelompok.</p> <p>8. Siswa menyampaikan jawaban tugas kelompok secara bergiliran.</p> <p>9. Berdasarkan petunjuk guru, siswa menggambar sebuah pekerjaan sesuai dengan penjelasan yang ada secara individu.</p>			
---	--	--	--	--	--

		<p>10. Siswa mendeskripsikan gambar yang dibuat dengan lancar.</p> <p>11. Siswa menjawab pertanyaan yang ada dalam buku siswa.</p> <p>12. Siswa bertukar jawaban untuk dikoreksi bersama.</p>			
--	--	---	--	--	--

## Lampiran 16

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS EKSPERIMEN)**

Satuan Pendidikan	: MI Ianatul Mubtadi'in
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema/Sub Tema	: 7. Cita-citaku / 1. Aku dan Cita-citaku
Pembelajaran ke	: 1 (satu )
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengarkan, melihat, membaca) dan menanya, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar**

### **PPKn**

- 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.

### **Bahasa Indonesia**

- 3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

### **IPA**

- 3.7 Mendiskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan teknologi dan masyarakat.
- 3.8 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

### **SBdP**

- 3.1 Mengenal tempat-tempat industri, bersejarah, dan seni pertunjukan di daerah setempat.



- 4.1 Menggambar alam berdasarkan pengamatan keindahan alam.

### **C. Indikator**

#### **PPKn**

1. Menjelaskan arti dan makna simbol-simbol sila dalam Pancasila.
2. Mengidentifikasi pengamalan salah satu sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

#### **Bahasa Indonesia**

1. Membuat daftar pertanyaan sesuai dengan data yang diberikan.
2. Menceritakan hasil wawancara.

#### **IPA**

1. Menjelaskan berbagai jenis sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja/ usaha.
2. Mengelompokkan sumber daya alam hayati dan non hayati.

#### **SBdP**

1. Menggambar sebuah pekerjaan sesuai dengan penjelasan yang ada.
2. Mendeskripsikan gambar yang dibuat.

### **D. Tujuan**

1. Melalui media simbol Pancasila , siswa mampu menjelaskan arti dan makna simbol-simbol sila dalam Pancasila dengan benar.

2. Melalui model kooperatif *learning* tipe keliling kelompok, siswa mampu mengidentifikasi pengamalan salah satu sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
3. Melalui teks wawancara rumpang, siswa mampu membuat daftar pertanyaan sesuai dengan data yang diberikan dengan benar.
4. Melalui model kooperatif *learning* tipe keliling kelompok, siswa mampu menceritakan hasil wawancara sesuai dengan teks.
5. Melalui media simbol Pancasila, siswa mampu menjelaskan berbagai jenis sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja/ usaha dengan benar.
6. Melalui model kooperatif *learning* tipe keliling kelompok, siswa mampu mengelompokkan sumber daya alam hayati dan non hayati.
7. Berdasarkan petunjuk guru, siswa mampu menggambar sebuah pekerjaan sesuai dengan penjelasan yang ada.
8. Melalui model kooperatif *learning* tipe keliling kelompok, siswa mampu mendeskripsikan gambar yang dibuat dengan lancar.

#### **E. Materi Ajar**

1. Makna simbol Pancasila.
2. Teks wawancara.
3. Sumber daya alam hayati dan nonhayati.
4. Menggambar sebuah pekerjaan.

## F. Alokasi Waktu

6 x 35 menit

## G. Pendekatan/Metode/Model

1. Pendekatan: *Scientific*
2. Metode : Ceramah interaktif, Diskusi, Tanya jawab, pemberian tugas.
3. Model : Kooperatif *learning* tipe keliling kelompok.

## H. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Simbol Pancasila
2. Alat : papan tulis, spidol, LKS
3. Sumber Belajar :

Alfarini dkk.2013. Buku Siswa Tema 7 ”*Cita-citaku*”.*Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*.Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Alfarini dkk.2013. Buku Guru Tema 7 ”*Cita-citaku*”.*Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*.Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

## I. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</li><li>2. Gurumengecek kehadiranpeserta didik. (<i>Mengumpulkan informasi</i>)</li><li>3. Guru membagikan soal <i>pretest</i> untuk mengetahui kemampuan awal</li></ol>	25 menit

	<p>siswa. (<i>Menanya</i>)</p> <p>4. Guru melakukan apersepsi dengan cara menanyakan cita-cita dari masing-masing siswa. (<i>Menanya</i>)</p> <p>5. Guru menyampaikan tentang tujuan pembelajaran. (<i>Memberikan informasi</i>)</p>	
<b>Inti</b>	<p>1. Guru membagikan LK 1 berisi teks percakapan wawancara yang masih rumpang pada setiap kelompok. (<i>Mengamati</i>)</p> <p>2. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>3. Siswa melengkapi teks percakapan wawancara yang masih rumpang tabel pada LK 1 yang telah disediakan dengan penjelasan dan panduan guru. (<i>Mencoba, menalar, mengamati dan menanya</i>)</p> <p>4. Siswa menjelaskan teks percakapan wawancara yang masih rumpang secara bergiliran. (<i>Menalar</i>)</p> <p>5. Siswa berikutnya dengan bantuan guru mencoba mengoreksi hasil jawaban yang telah disampaikan oleh siswa sebelumnya. (<i>Mencoba</i>)</p> <p>6. Siswa menjawab secara bergiliran secara berputar searah putaran jarum jam. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>7. Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. (<i>Menanya</i>)</p>	150 menit

	<p>8. Siswa bernyanyi bersama lagu “Garuda Pancasila”. <i>(Mengkonunikasikan)</i></p> <p>9. Siswa dibagikan LK 2 yang berisi tentang simbol Pancasila.<i>(Mengamati)</i></p> <p>10. Siswa mencari tahu bunyi dari sila Pancasila dari simbol yang di dapatkan .<i>(Menalar dan menanya)</i></p> <p>11. Siswa selanjutnya mencari tahu makna dari simbol yang diperoleh <i>(Mencoba)</i></p> <p>12. Siswa memilih 2 contoh pengamalan sila Pancasila berdasarkan simbol yang telah diperoleh. <i>(Mengamati dan menalar)</i></p> <p>13. Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku mereka masing-masing. <i>(Mengamati)</i></p> <p>14. Siswa menyebutkan 5 contoh sumber daya alam hayati. <i>(Menalar)</i></p> <p>15. Siswa menyebutkan 5 contoh sumber daya alam nonhayati. <i>(Mencoba)</i></p> <p>16. Dengan panduan guru, siswa mengidentifikasi simbol yang didapat berdasarkan jenis sumber daya alam. <i>(Mengamati)</i></p> <p>17. Siswa mendiskusikan data yang mereka telaah dalam kelompok. <i>(Mengkomunikasikan)</i></p>	
--	---	--

	<p>18. Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. (<i>Menanya</i>)</p> <p>19. Siswa mempertukarkan jawaban dengan pasangannya. (<i>Menanya</i>)</p> <p>20. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang sebuah pekerjaan (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>21. Siswa menggambar sesuai dengan penjelasan guru. (<i>Mencoba</i>)</p> <p>22. Siswa mendeskripsikan hasil gambarnya dalam kelompoknya secara bergiliran ( <i>Menalar dan mengamati</i>)</p>	
<p><b>Penutup</b></p>	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu. (<i>Mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>2. <b>Perenungan / Refleksi</b></p> <p>a. Guru memberi kesempatan pada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. (<i>Menanya</i>)</p> <p>b. Siswa mengerjakan soal <i>posttest</i> untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa setelah diadakannya kegiatan pembelajaran. (<i>Menanya</i>)</p> <p>c. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan. (<i>Mencoba dan menalar</i>)</p>	<p>35 me</p>

	<p><b>3. Tindak Lanjut</b></p> <p><b>a. Pengayaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa menuliskan hal – hal yang dapat dilakukan ketika ia menemukan kesulitan atau hambatan dalam meraih cita – citanya.<i>(Mengamati)</i></li> <li>2) Siswa dapat melakukan studi pustaka atau mencari informasi tentang kisah seseorang yang mengalami hal sama seperti tokoh pada teks.<i>(Mencoba)</i></li> </ol> <p><b>b. Remedial</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagi siswa yang masih belum memahami materi dengan menyeluruh, dapat diberikan kesempatan untuk mengulangi materi tersebut.<i>(Mengkomunikasikan)</i></li> </ol> <p><b>c. Kerjasama dengan orang tua</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa berdiskusi dengan orang tua jika dia mengalami hambatan dalam mencapaicita-cita.<i>(Mengkomunikasikan)</i></li> <li>2) Siswa bercerita kepada orang tua tentang hal – hal yang mungkin terjadi, serta meminta dukungan mereka</li> </ol>	
--	---	--

	<p>agar ia dapat mewujudkan impiannya. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>4. Guru menyampaikan pesan moral pada</p> <p>5. peserta didik. (<i>Memberikan informasi</i>)</p> <p>6. Guru menginformasikan pembelajaran pada hari berikutnya. (<i>Memberikan informasi</i>)</p> <p>7. Doa dan salam dan penutup. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p>	
--	--	--

## J. Penilaian

1. Teknik Penilaian
  - a. Penilaian Sikap
  - b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
  - c. Penilaian Proses : Proyek dan unjuk kerja
2. Instrumen Penilaian
  - a. Lembar Penilaian Sikap

Minggu ke 4 Bulan Januari 2014

Tema 7, Subtema 1, Pembelajaran 1

Nama siswa :

No	Sikap	Indikator Perilaku				Keterangan
		Belum terlihat (1)	Mulai terlihat (2)	Mulai berkembang (3)	Membudaya (4)	
1.	Rasa ingin tahu					
2.	Menghargai					
3.	Peduli					
4.	Cinta lingkungan					



Keterangan : Penilaian sikap minimal 6 siswa

- b. Lembar Penilaian Pengetahuan  
dিনিলাi skoring (Tes Tertulis dibuku siswa)
- c. Lembar Penilaian Proses
  - 1) Lembar Penilaian unjuk kerja
    - a) Penilaian SBdP

Kriteria	Bagus sekali	Bagus	Cukup	Perlu berlatih lagi
Kesesuaian objek gambar	Seluruh objek yang digambar sesuai dengan data yang ada (4)	Sebagian besar objek yang digambar sesuai dengan data yang ada (3)	Hanya sebagian objek yang digambar sesuai dengan data yang ada (2)	Hanya sebagian kecil objek yang digambar sesuai dengan data yang ada (1)
Teknik mewarnai	Semua bagian bentuk diwarnai dengan teknik mewarnai yang benar (4)	Sebagian besar bentuk diwarnai dengan teknik mewarnai yang benar (3)	Hanya sebagian/ setengah bentuk diwarnai dengan teknik mewarnai yang benar (2)	Hanya sebagian kecil bentuk diwarnai dengan teknik mewarnai yang benar (1)
Ketepatan waktu bekerja	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (4)	Sebagian besar pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (3)	Setengah pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (2)	Sebagian kecil pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (1)

**Catatan** : Centang (√) pada bagian bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian :  $\frac{\text{total nilai}}{10} \times 10 = 10$

2) Penilaian proses

a) Daftar Periksa IPA

No	Kriteria	Sudah	Belum
1	Peserta didik mampu menuliskan 5 contoh sumber daya alam hayati.		
2	Peserta didik mampu menuliskan 5 contoh sumber daya alam nonhayati.		
3	Peserta didik mampu menuliskan pemanfaatan sumber daya alam tersebut dengan benar.		

b) Daftar periksa Bahasa Indonesia

No	Kriteria	Sudah	Belum
1	Siswa mampu membuat daftar pertanyaan sesuai dengan data yang ada.		
2	Siswa mampu melakukan wawancara sesuai dengan narasumber yang dipilih.		
3	Siswa mampu mengolah data hasil wawancara dengan benar.		

c) Daftar periksa PPKn

No	Kriteria	Sudah	Belum
1	Siswa mampu menliskan symbol dan makna dari tiap sila pancasila		
2	Siswa menghubungkan isi dari teks cerita dengan ma'na sila pancasila		
3	Siswa memberikan contoh bagaimana mengammalkan nilai- nilai Pancasila dalam kehiduan sehari-hari		

Demak, 1 Desember 2014

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru kelas IV

**Nawahib, M.S.I**  
NIP----

**Ahmad Munif**  
NIM 113911126

## URAIAN MATERI

### A. Pendidikan Kewarganegaraan



Keterangan :

1. Ketuhanan Yang Maha Esa  
Simbol bintang bermakna bahwa bangsa Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab  
Simbol rantai bermakna bahwa manusia itu sederajat, dan bangsa Indonesia merasakan dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia.
3. Persatuan Indonesia  
Simbol pohon beringin bermakna semua rakyat Indonesia bisa “berteduh” di bawah naungan negara Indonesia.
4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan  
Simbol kepala banteng bermakna musyawarah dan orang-orang harus berkumpul untuk mendiskusikan sesuatu.
5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Simbol padi dan kapas bermakna kemakmuran. Kemakmuran merupakan tujuan utama bagi sila kelima ini.

## **B. Ilmu Pengetahuan Alam**

Sumber daya alam adalah Segala kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Macam-macam sumber daya alam:

1. Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup. Contohnya : hewan dan tumbuhan.
2. Sumber daya alam non hayati adalah sumber daya alam yang berasal dari bukan makhluk hidup. Contohnya: matahari, udara, tanah, air, bahan tambang.

## **C. Bahasa Indonesia**

Hal-hal yang perlu diperhatikan saat melakukan wawancara:

1. Pertanyaan yang diajukan hendaknya sesuai dengan topik wawancara.
2. Untuk menggali informasi dari narasumber dapat menggunakan kata tanya apakah, siapakah, dimanakah, mengapakah, kapankah, berapakah, bagaimanakah.

Tahapan wawancara:

1. Pewawancara memperkenalkan diri sekaligus mengemukakan maksud dan tujuan wawancara.
2. Pewawancara hendaknya mengikuti tata tertib dan kesopanan baik dalam penampilan maupun penggunaan bahasa.

3. Ajukan pertanyaan secara jelas dan singkat
4. Catatlah masalah atau informasi penting yang disampaikan oleh orang yang diwawancarai.
5. Akhiri kegiatan wawancara dengan kesan yang baik dan menyenangkan.
6. Pewawancara hendaknya mengucapkan terima kasih.

## Lembar Kegiatan II

**Subtema** : **Aku dan Cita-citaku**

**Pembelajaran** : **1**

**Kelas/ Semester** : **IV/ II**

### Langkah kerja :

1. Salah satu mengambil salah satu simbol sila yang dipegang guru.
2. Menempelkan simbol sila yang didapat pada Lembar Kegiatan
3. Siswa yang lainnya Mencari tahu bunyi sila, makna dan contoh pengamalan sila berdasarkan simbol sila yang telah didapat.
4. Menjawab pertanyaan yang ada pada LK.
5. Setiap siswa menyalin hasil pekerjaan di buku masing-masing.

**Nama kelompok**

-----

**Anggota kelompok :**

1. -----

2. -----

3. -----

4. -----

Simbol sila	Bunyi sila	Makna simbol	Contoh Pengamalan

Pertanyaan ;

1. Apakah yang dimaksud dengan sumber daya alam ? \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_
2. Sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup disebut sumber daya alam \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_
3. Sumber daya alam yang berasal dari bukan makhluk hidup disebut sumber daya alam \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_
4. Simbol sila diatas termasuk sumber daya alam \_\_\_\_\_  
 karena berasal dari \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_



5. Sebutkan 5 contoh sumber daya alam hayati beserta manfaatnya !
6. Sebutkan 5 contoh sumber daya alam non hayati beserta manfaatnya !

## Lampiran 17

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS KONTROL)**

Satuan Pendidikan	: MI Iatanul Mubtadi'in
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema/Sub Tema	: 7. Cita-citaku / 1. Aku dan Cita-citaku
Pembelajaran ke	: 1 (satu )
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengarkan, melihat, membaca) dan menanya, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar**

### **PPKn**

- 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.

### **Bahasa Indonesia**

- 3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

### **IPA**

- 3.7 Mendiskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan teknologi dan masyarakat.
- 3.8 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

### **SBdP**

- 3.1 Mengenal tempat-tempat industri, bersejarah, dan seni pertunjukan di daerah setempat.

- 4.1 Menggambar alam berdasarkan pengamatan keindahan alam.

### **C. Indikator**

#### **PPKn**

1. Menjelaskan arti dan makna simbol-simbol sila dalam Pancasila.
2. Mengidentifikasi pengamalan salah satu sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

#### **Bahasa Indonesia**

1. Membuat daftar pertanyaan sesuai dengan data yang diberikan.
2. Menceritakan hasil wawancara.

#### **IPA**

1. Menjelaskan berbagai jenis sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja/ usaha.
2. Mengelompokkan sumber daya alam hayati dan non hayati.

#### **SBdP**

1. Menggambar sebuah pekerjaan sesuai dengan penjelasan yang ada.
2. Mendeskripsikan gambar yang dibuat.

### **D. Tujuan**

1. Melalui media simbol Pancasila , siswa mampu menjelaskan arti dan makna simbol-simbol sila dalam Pancasila dengan benar.

2. Melalui model kooperatif *learning* tipe keliling kelompok, siswa mampu mengidentifikasi pengamalan salah satu sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
3. Melalui teks wawancara rumpang, siswa mampu membuat daftar pertanyaan sesuai dengan data yang diberikan dengan benar.
4. Melalui model kooperatif *learning* tipe keliling kelompok, siswa mampu menceritakan hasil wawancara sesuai dengan teks.
5. Melalui media simbol Pancasila, siswa mampu menjelaskan berbagai jenis sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja/ usaha dengan benar.
6. Melalui model kooperatif *learning* tipe keliling kelompok, siswa mampu mengelompokkan sumber daya alam hayati dan non hayati.
7. Berdasarkan petunjuk guru, siswa mampu menggambar sebuah pekerjaan sesuai dengan penjelasan yang ada.
8. Melalui model kooperatif *learning* tipe keliling kelompok, siswa mampu mendeskripsikan gambar yang dibuat dengan lancar.

#### **E. Materi Ajar**

1. Makna simbol Pancasila.
2. Teks wawancara.
3. Sumber daya alam hayati dan nonhayati.
4. Menggambar sebuah pekerjaan.

## F. Alokasi Waktu

6 x 35 menit

## G. Pendekatan/Metode/Model

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Ceramah interaktif, Diskusi, Tanya jawab, pemberian tugas.

## H. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Alat : papan tulis, kapur tulis
2. Sumber Belajar :

Alfarini dkk.2013. Buku Siswa Tema 7 ”*Cita-citaku*”.*Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*.Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Alfarini dkk.2013. Buku Guru Tema 7 ”*Cita-citaku*”.*Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*.Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

## I. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa.</li><li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li><li>3. Guru membagikan soal <i>pretest</i> untuk mengetahui kemampuan awal siswa.</li><li>4. Guru melakukan apersepsi dengan cara menanyakan cita-cita dari masing-masing siswa.</li><li>5. Guru menyampaikan tentang tujuan pembelajaran</li></ol>	25 menit

<p><b>Inti</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membuat pertanyaan sesuai dengan data yang ada. (teliti).</li> <li>2. Siswa saling mempertukarkan pertanyaan tersebut dengan pasangan yang telah ditemukan oleh guru. (rasa ingin tahu).</li> <li>3. Siswa mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang telah mereka tulis dengan pasangan masing-masing.(teliti)</li> <li>4. Siswa mengidentifikasi sumber daya alam yang telah disediakan dengan penjelasan dan panduan guru.(teliti)</li> <li>5. Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.(rasa ingin tahu)</li> <li>6. Siswa membaca teks, siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.(tekun)</li> <li>7. Siswa menyebutkan 5 contoh pengamalan sila pada Pancasila (kreatif)</li> <li>8. Dengan panduan guru, menyebutkan 5 contoh sumber daya alam hayati dan nonhayati.(rasa ingin tahu)</li> <li>9. Siswa mendiskusikan data yang mereka telaah dalam kelompok.(rasa ingin tahu)</li> <li>10. Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.(teliti)</li> <li>11. Siswa mempertukarkan jawaban dengan pasangan.</li> </ol>	<p>150 menit</p>
--------------------	---	------------------

	<ol style="list-style-type: none"> <li>12. Siswa menjelaskan cara mereka menjawab pertanyaan dengan pasangan.(rasa ingin tahu)</li> <li>13. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab, pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa (3 hal mereka pelajari pada hari tersebut, bagian yang sudah mereka pahami dengan baik, bagian yang belum dipahami, serta hal apa yang mereka ingin ketahui lebih lanjut).(tekun)</li> <li>14. Guru dapat menambah pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1, halaman 150, buku guru.(rasa ingin tahu)</li> </ol>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan hari itu (rasa ingin tahu).</li> <li>2. Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti (peduli).</li> <li>3. Guru melakukan <i>posttest</i> (tekun).</li> <li>4. Guru memberikan reward berupa tepuk tangan dan pujian (peduli).</li> <li>5. Peserta didik ditugaskan menulis sikap-sikap yang baik dalam keseharian. Misalnya selalu bersyukur kepada</li> </ol>	<p>35 menit</p>



	<p>Tuhan Yang Maha Esa (santun).</p> <p>6. Guru menyampaikan pesan moral bahwa segala sesuatu pemberian Tuhan harus kita syukuri (peduli).</p> <p>7. Salam dan doa penutup (santun).</p>	
--	--	--

## J. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap
- b. Penilaian Pengetahuan : Testertulis
- c. Penilaian Proses : Proyek dan unjuk kerja.

### 2. Instrumen Penilaian

- a. Lembar Penilaian Sikap

Minggu ke 4 Bulan Januari 2014

Tema 7, Subtema 1, Pembelajaran 1

Nama siswa :

No	Sikap	Indikator Perilaku				Keterangan
		Belum terlihat (1)	Mulai terlihat (2)	Mulai berkembang (3)	Membudaya (4)	
1.	Rasa ingin tahu					
2.	Menghargai					
3.	Peduli					
4.	Cinta lingkungan					

Keterangan : Penilaian sikap minimal 6 siswa

b. Lembar Penilaian Pengetahuan  
 dinilai skoring (Tes Tertulis dibuku siswa)

c. Lembar Penilaian Proses

1) Lembar Penilaian unjuk kerja

a) Penilaian SBdP

Kriteria	Bagus sekali	Bagus	Cukup	Perlu berlatih lagi
Kesesuaian objek gambar	Seluruh objek yang digambar sesuai dengan data yang ada (4)	Sebagian besar objek yang digambar sesuai dengan data yang ada (3)	Hanya sebagian objek yang digambar sesuai dengan data yang ada (2)	Hanya sebagian kecil objek yang digambar sesuai dengan data yang ada (1)
Teknik mewarnai	Semua bagian bentuk diwarnai dengan teknik mewarnai yang benar (4)	Sebagian besar bentuk diwarnai dengan teknik mewarnai yang benar (3)	Hanya sebagian/ setengah bentuk diwarnai dengan teknik mewarnai yang benar (2)	Hanya sebagian kecil bentuk diwarnai dengan teknik mewarnai yang benar (1)
Ketepatan waktu bekerja	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (4)	Sebagian besar pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (3)	Setengah pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (2)	Sebagian kecil pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (1)

**Catatan** : Centang (√) pada bagian bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian : total nilai x 10 = 10

2) Penilaian proses

a) Daftar Periksa IPA

No	Kriteria	Sudah	Belum
1	Peserta didik mampu menuliskan 5 contoh sumber daya alam hayati.		
2	Peserta didik mampu menuliskan 5 contoh sumber daya alam nonhayati.		
3	Peserta didik mampu menuliskan pemanfaatan sumber daya alam tersebut dengan benar.		

b) Daftar periksa Bahasa Indonesia

No	Kriteria	Sudah	Belum
1	Siswa mampu membuat daftar pertanyaan sesuai dengan data yang ada.		
2	Siswa mampu melakukan wawancara sesuai dengan narasumber yang dipilih.		
3	Siswa mampu mengolah data hasil wawancara dengan benar.		

c) Daftar periksa PPKn

No	Kriteria	Sudah	Belum
1	Siswa mampu menliskan symbol dan makna dari tiap sila pancasila		
2	Siswa menghubungkan isi dari teks cerita dengan ma'na sila pancasila		
3	Siswa memberikan contoh bagaimana mengammalkan nilai- nilai Pancasila dalam kehiduan sehari-hari		

Demak, 1 Desember 2014

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru kelas IV

**Nawahib, M.S.I**  
NIP----

**Ahmad Munif**  
NIM 113911126

**KISI-KISI SOAL TES AWAL****Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengarkan, melihat, membaca) dan menanya, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>
<p><b>PPKn</b>  <b>3.1</b> Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.            4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku disekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b>  <b>3.3</b> Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha</p>	<p>1.1.1 Menjelaskan arti dan makna simbol-simbol sila dalam Pancasila.</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi pengamalan salah satu sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.3.1 Membuat daftar pertanyaan sesuai dengan data yang diberikan.</p>	<p>2, 4, 6</p> <p>8, 10, 12</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal
<p>dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p><b>IPA</b></p> <p>3.7 Mendiskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan teknologi dan masyarakat.</p> <p>3.8 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.</p>	<p>1.3.1 Menceritakan hasil wawancara.</p>	<p>13, 14</p>
	<p>3.7.1 Menjelaskan berbagai jenis sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja/ usaha.</p>	<p>15, 16</p>
	<p>3.8.1 Mengelompokkan sumber daya alam hayati dan non hayati.</p>	<p>1, 3, 5</p> <p>7, 9, 11</p>

**KISI-KISI TESAKHIR****Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengarkan, melihat, membaca) dan menanya, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>
<p><b>PPKn</b>  <b>3.1</b> Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.            4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku disekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.  <b>Bahasa Indonesia</b>  <b>3.3</b> Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan arti dan makna simbol-simbol sila dalam Pancasila.            4.1.1 Mengidentifikasi pengamalan salah satu sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.            3.3.1 Membuat daftar</p>	<p>1, 3, 5            11, 13, 15</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal
<p>koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p><b>IPA</b></p> <p>3.7 Mendiskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan teknologi dan masyarakat.</p> <p>3.8 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.</p>	<p>pertanyaan sesuai dengan data yang diberikan.</p> <p>1.3.1 Menceritakan hasil wawancara.</p> <p>3.7.1 Menjelaskan berbagai jenis sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja/ usaha.</p> <p>3.8.1 Mengelompokkan sumber daya alam hayati dan non hayati.</p>	<p>7, 8</p> <p>9, 10</p> <p>2, 4, 6</p> <p>12, 14, 16</p>



## TES AWAL

<b>Nama</b> :	-----	<b>Nilai</b>
<b>No/Kelas</b> :	-----	
<b>Sekolah</b> :	-----	
<b>Hari, tanggal</b> :	-----	

**A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar !**

- Segala kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut . . . .
  - Sumber daya manusia
  - Sumber penghasilan
  - Sumber mata air
  - Sumber daya alam
- Berikut ini merupakan simbol yang ada dalam Pancasila . . . .
  - Bintang
  - Lampu
  - Matahari
  - Bulan
- Sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan oleh petani adalah . . . .
  - Komputer dan tinta
  - Tanah dan air
  - Bensin dan solar
  - Kapur dan buku
- Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia mempunyai simbol berupa . . . .



5. Sumber daya alam hayati adalah . . . .
- Sumber daya alam yang selalu tersedia dan tidak akan habis
  - Sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup
  - Sumber daya alam yang akan mudah habis
  - Sumber daya alam yang berasal dari bukan makhluk hidup



6. Simbol Pancasila disamping bermakna . . . .
- Musyawaharah
  - Semua manusia itu sederajat
  - Percaya dan taqwa kepada Tuhan YME sesuai dengan agama dan kepercayaan
  - Kemakmuran
7. Sumber daya alam yang berasal dari bukan makhluk hidup disebut sumber daya alam . . . .
- Hayati
  - Dapat diperbaharui
  - Nonhayati
  - Tidak dapat diperbaharui
8. Salah satu perilaku pengamalan pada sila pertama di rumah adalah . . . .
- Ibu sedang memasak
  - Menyapu lantai dan halaman
  - Makan bersama keluarga
  - Sholat bersama ayah

9. Contoh sumber daya alam non hayati adalah . . . .
  - a. Batubara
  - b. Padi
  - c. Kambing
  - d. Buah
  
10. Tidak bertengkar dengan teman sebangku termasuk pengamalan Pancasila tepatnya sila ke . . .
  - a. Satu
  - b. Dua
  - c. Tiga
  - d. Empat
  
11. Contoh sumber daya alam hayati adalah . . . .
  - a. Aluminium
  - b. Emas
  - c. Sapi
  - d. Tanah
  
12. Perilaku pengamalan dari sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia adalah . . .
  - a. Setiap hari pergi bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup
  - b. Berpuasa pada bulan ramadhan
  - c. Musyawarah untuk mencapai mufakat
  - d. Hidup rukun dengan tetangga

*Lengkapilah teks percakapan hasil wawancara dibawah ini !*

Rendi seorang siswa kelas IV mendapat tugas untuk mewawancarai Pak Bambang, ketua koperasi di kantor KPN Megar.

Rendi : “Selamat pagi, Pak.”

Pak Bambang : “Selamat pagi, Nak.”

Rendi : “Perkenalkan pak, nama saya Rendi. Saya mendapat tugas dari sekolah untuk mewawancarai bapak. Apakah bapak Bambang bersedia?”

Pak Bambang : “Oh tentu saja Nak Rendi.”

Rendi : “(13)\_\_\_\_\_”

\_\_\_\_\_”  
Pak Bambang : “Koperasi ini berdiri sejak 10 Januari 1979.”

Rendi : “Bidang usaha apa saja yang dilakukan?”

Pak Bambang : “Banyak bidang usaha yang disini, diantaranya simpan pinjam, toserba, pembayaran rekening listrik, dan cuci mobil.”

Rendi : “Usaha apa yang paling menguntungkan?”

Pak Bambang : “(14) \_\_\_\_\_”  
\_\_\_\_\_”  
\_\_\_\_\_”

- 13.
- a. Bidang usaha apa saja yang dilakukan?
  - b. Apakah nama koperasi ini?
  - c. Kapan koperasi ini berdiri?
  - d. Siapa saja pengurus koperasi ini?

- 14.
- a. Usaha simpan pinjam paling merugikan
  - b. Toserba adalah usaha yang paling menguntungkan
  - c. Koperasi ini bernama KPN Megar
  - d. Pak Bambang adalah ketua koperasi .

15. Siapakah Pak Bambang itu ?

- a. Bendahara
- b. Ketua Koperasi
- c. Sekretaris
- d. Wakil Ketua

16. Berdasarkan hasil wawancara di atas koperasi KPN Megar didirikan pada . . . .

- a. 10 Januari 1997
- b. 10 Juli 1979
- c. 10 Juni 1997
- d. 10 Januari 1979

**SOAL TES AKHIR**

<b>Nama</b> :	-----	<b>Nilai</b>
<b>No/Kelas</b> :	-----	
<b>Sekolah</b> :	-----	
<b>Hari, tanggal</b> :	-----	

**A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar !**

1. Berikut ini merupakan simbol yang ada dalam Pancasila . . . .
  - a. Bulan
  - b. Lampu
  - c. Matahari
  - d. Bintang
2. Segala kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut . . . .
  - a. Sumber daya manusia
  - b. Sumber penghasilan
  - c. Sumber mata air
  - d. Sumber daya alam
3. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia mempunyai simbol berupa . . .



4. Sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan oleh petani adalah . . . .
  - a. Komputer dan tinta
  - b. Tanah dan air
  - c. Bensin dan solar
  - d. Kapur dan buku



5. Simbol Pancasila disamping bermakna . . . .
- a. Musyawarah
  - b. Semua manusia itu sederajat
  - c. Percaya dan taqwa kepada Tuhan YME sesuai dengan agama dan kepercayaan
  - d. Kemakmuran
6. Sumber daya alam yang berasal dari bukan makhluk hidup disebut sumber daya alam . . . .
- a. Hayati
  - b. Dapat diperbaharuhkan
  - c. Tidak dapat diperbaharui
  - d. Nonhayati

(untuk menjawab soal nomor 7 s.d 10)

*Lengkapilah teks percakapan hasil wawancara dibawah ini !*

Rian seorang siswa kelas IV mendapat tugas untuk mewawancarai Pak Ahmad, wakil ketua koperasi di kantor KPN Megar.

Rian : “Selamat pagi, Pak.”

Pak Ahmad : “Selamat pagi, Nak.”

Rian : “Perkenalkan pak, nama saya Rendi. Saya mendapat tugas dari sekolah untuk mewawancarai bapak. Apakah bapak Bambang bersedia?”

Pak Ahmad : “Oh tentu saja Nak Rian.”

Rian : “(7) \_\_\_\_\_”

Pak Ahmad : “Koperasi ini berdiri sejak 10 Juli 1979.”

Rian : “Bidang usaha apa saja yang dilakukan?”

Pak Ahmad : “Banyak bidang usaha yang disini, diantaranya simpan pinjam, toserba, pembayaran rekening listrik, dan cuci mobil.”

Rian : “Usaha apa yang paling menguntungkan?”

Pak Ahmad : “(8) \_\_\_\_\_”

- 7.
- a. Bidang usaha apa saja yang dilakukan?
  - b. Apakah nama koperasi ini?
  - c. Kapan koperasi ini berdiri?
  - d. Siapa saja pengurus koperasi ini?

- 8.
- a. Usaha simpan pinjam paling merugikan
  - b. Toserba adalah usaha yang paling menguntungkan
  - c. Koperasi ini bernama KPN Megar
  - d. Pak Ahmad adalah wakil ketua koperasi .

9. Siapakah Pak Ahmad itu ?
- a. Ketua Koperasi
  - b. Sekretaris
  - c. Bendahara
  - d. Wakil Ketua

10. Berdasarkan hasil wawancara di atas koperasi KPN Megar didirikan pada . . . .
- a. 10 Juni 1997
  - b. 10 Juli 1979
  - c. 10 Juli 1997
  - d. 10 Juni 1979

11. Salah satu perilaku pengamalan pada sila pertama di rumah adalah . . . .
- a. Ibu sedang memasak
  - b. Menyapu lantai dan halaman
  - c. Makan bersama keluarga
  - d. Sholat bersama ayah

12. Sumber daya alam hayati adalah . . . .
- a. Sumber daya alam yang selalu tersedia dan tidak akan habis
  - b. Sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup

- c. Sumber daya alam yang akan mudah habis
  - d. Sumber daya alam yang berasal dari bukan makhluk hidup
13. Tidak bertengkar dengan teman sebangku termasuk pengamalan Pancasila tepatnya sila ke . . .
- a. Satu
  - b. Dua
  - c. Tiga
  - d. Empat
14. Contoh sumber daya alam hayati adalah . . . .
- a. Tembaga
  - b. Perak
  - c. Sayuran
  - d. Udara
15. Perilaku pengamalan dari sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia adalah . . .
- a. Setiap hari pergi bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup
  - b. Berpuasa pada bulan ramadhan
  - c. Musyawarah untuk mencapai mufakat
  - d. Hidup rukun dengan tetangga
16. Contoh sumber daya alam non hayati adalah . . . .
- a. Air
  - b. Kayu
  - c. Padi
  - d. Kerbau

*Selamat Mengarjakan*



Lampiran 22

**Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian Tes Awal dan Tes Akhir**

<b>A. Kunci Jawaban Tes Awal</b>	<b>B. Kunci Jawaban Tes Akhir</b>
1. D	1. D
2. A	2. D
3. B	3. D
4. D	4. B
5. B	5. C
6. C	6. D
7. C	7. C
8. D	8. B
9. A	9. D
10. C	10. B
11. C	11. D
12. A	12. B
13. C	13. C
14. B	14. C
15. B	15. A
16. D	16. A

**C. Pedoman penilaian**

Setiap nomor skornya 1

Nilai = jumlah skor : 16 X 100

## Lampiran 23

**DAFTAR NILAI AWAL KELAS EKSPERIMEN**

No	Kode	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Tidak
1	E-1	75	√	
2	E-2	69		√
3	E-3	75	√	
4	E-4	87	√	
5	E-5	56		√
6	E-6	63		√
7	E-7	56		√
8	E-8	56		√
9	E-9	44		√
10	E-10	69		√
11	E-11	37		√
12	E-12	75	√	
13	E-13	63		√
14	E-14	69		√
15	E-15	50		√
16	E-16	69		√
17	E-17	50		√
18	E-18	75	√	
19	E-19	69		√
20	E-20	50		
<b>Jumlah</b>		<b>1257</b>	<b>5</b>	<b>15</b>
<b>Rata-rata</b>		62,85		

## Lampiran 24

**DAFTAR NILAI AWAL KELAS KONTROL**

No	Kode	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Tidak
1	K-1	50		√
2	K-2	56		√
3	K-3	56		√
4	K-4	69		√
5	K-5	37		√
6	K-6	75	√	
7	K-7	75	√	
8	K-8	50		√
9	K-9	63		√
10	K-10	63		√
11	K-11	56		√
12	K-12	69		√
13	K-13	63		√
14	K-14	44		√
15	K-15	81	√	
<b>Jumlah</b>		<b>907</b>	<b>3</b>	<b>12</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>60,467</b>		

### UJI NORMALITAS NILAI AWAL KELAS EKSPERIMEN

Hipotesis :

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_a$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Kode	$x_i$	$x_i^2$	$z_i$	$F_{\text{tabel}}$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
E-11	37	1369	-2,00	0,4772	0,0228	0,05	0,0272
E-9	44	1936	-1,46	0,4279	0,0721	0,1	0,0279
E-15	50	2500	-1,00	0,3413	0,1587	0,15	0,0087
E-17	50	2500	-1,00	0,3413	0,1587	0,2	0,0413
E-20	50	2500	-1,00	0,3413	0,1587	0,25	0,0913
E-5	56	3136	-0,53	0,2019	0,2981	0,3	0,0019
E-7	56	3136	-0,53	0,2019	0,2981	0,35	0,0519
E-8	56	3136	-0,53	0,2019	0,2981	0,4	<b>0,1019</b>
E-20	63	3969	0,01	0,004	0,504	0,45	0,054
E-6	63	3969	0,01	0,004	0,504	0,5	0,004
E-13	63	3969	0,01	0,004	0,504	0,55	0,046
E-10	69	4761	0,48	0,1844	0,6844	0,6	0,0844
E-14	69	4761	0,48	0,1844	0,6844	0,65	0,0344
E-16	69	4761	0,48	0,1844	0,6844	0,7	0,0156
E-19	69	4761	0,48	0,1844	0,6844	0,75	0,0656
E-1	75	5625	0,94	0,3264	0,8264	0,8	0,0264
E-3	75	5625	0,94	0,3264	0,8264	0,85	0,0236
E-12	75	5625	0,94	0,3264	0,8264	0,9	0,0736
E-18	81	6561	1,41	0,4207	0,9207	0,95	0,0293
E-4	87	7569	1,87	0,4693	0,9693	1	0,0307

Kode	$x_i$	$x_i^2$	$z_i$	$F_{\text{tabel}}$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
$\Sigma$	1257	<p>Dengan Dengan <math>\alpha = 5\%</math> dan <math>dk = n = 20</math> di dapat  <math>L_{\text{tabel}} = 0,19</math>.            Karena <math>L_o &lt; L_{\text{tabel}}</math>, yaitu <math>0,1019 &lt; 0,19</math>,            maka <math>H_o</math> diterima.            Jadi sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.</p>					
$\bar{x}$	62,85						
s	12,9097						
$L_o$	0,1019						
L tabel	0,19						

### UJI NORMALITAS NILAI AWAL KELAS KONTROL

Hipotesis :

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_a$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Kode	$x_i$	$x_i^2$	$z_i$	$F_{\text{tabel}}$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i)-S(z_i) $
K-5	37	1936	-1,91	0,4719	0,0281	0,0667	0,0386
K-14	44	1936	-1,34	0,4099	0,0901	0,1333	0,0432
K-1	50	2500	-0,85	0,3023	0,1977	0,2	0,0023
K-8	50	2500	-0,85	0,3023	0,1977	0,2667	0,0690
K-2	56	3136	-0,36	0,1406	0,3594	0,3333	0,0261
K-3	56	3136	-0,36	0,1406	0,3594	0,4	0,0406
K-11	56	3136	-0,36	0,1406	0,3594	0,4667	<b>0,1073</b>
K-9	63	3969	0,21	0,0832	0,5832	0,5333	0,0499
K-10	63	3969	0,21	0,0832	0,5832	0,6	0,0168
K-13	63	3969	0,21	0,0832	0,5832	0,6667	0,0835
K-4	69	4761	0,70	0,258	0,758	0,7333	0,0247
K-12	69	4761	0,70	0,258	0,758	0,8	0,0420
K-6	75	5625	1,18	0,381	0,881	0,8667	0,0143
K-7	75	5625	1,18	0,381	0,881	0,9333	0,0523
K-15	81	6561	1,67	0,4525	0,9525	1	0,0475
$\Sigma$	907	Dengan Dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = n - 1 = 15$ di dapat $L_{\text{tabel}} = 0,22$ . Karena $L_o < L_{\text{tabel}}$ , yaitu $0,1073 < 0,22$ , maka $H_0$ diterima. Jadi sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.					
$\bar{x}$	60,4667						
s	12,2758						
$L_o$	0,1073						
L tabel	0,22						

## Lampiran 27

**DAFTAR NILAI TES AKHIR KELAS EKSPERIMEN**

No.	Kode	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Tidak
1	E-1	94	√	
2	E-2	81	√	
3	E-3	87	√	
4	E-4	94	√	
5	E-5	81	√	
6	E-6	94	√	
7	E-7	87	√	
8	E-8	75	√	
9	E-9	69		√
10	E-10	87	√	
11	E-11	63		√
12	E-12	94	√	
13	E-13	87	√	
14	E-14	81	√	
15	E-15	69		√
16	E-16	81	√	
17	E-17	87	√	
18	E-18	94	√	
19	E-19	81	√	
20	E-20	81	√	
<b>Jumlah</b>		<b>1667</b>	<b>17</b>	<b>3</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>83,35</b>		

## Lampiran 28

**DAFTAR NILAI TES AKHIR KELAS KONTROL**

No.	Kode	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	K-1	69		√
2	K-2	63		√
3	K-3	75	√	
4	K-4	81	√	
5	K-5	56		√
6	K-6	81	√	
7	K-7	75	√	
8	K-8	56		√
9	K-9	63		√
10	K-10	75	√	
11	K-11	69		√
12	K-12	75	√	
13	K-13	81	√	
14	K-14	63		√
15	K-15	87	√	
<b>Jumlah</b>		<b>1069</b>	<b>8</b>	<b>7</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>71,27</b>		



Lampiran 29

**UJI NORMALITAS NILAI TES AKHIR KELAS EKSPERIMEN**

Hipotesis :

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_a$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

No	Kode	$x_i$	$x_i^2$	$z_i$	$F_{tabel}$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$\left  \frac{F(z_i) - S(z_i)}{S(z_i)} \right $
1	E-11	<b>63</b>	3969	-2,24	0,4875	0,0125	0,05	0,0375
2	E-9	<b>69</b>	4761	-1,58	0,4429	0,0571	0,1	0,0429
3	E-15	<b>69</b>	4761	-1,58	0,4429	0,0571	0,15	0,0929
4	E-8	<b>75</b>	5625	-0,92	0,3212	0,1788	0,2	0,0212
5	E-2	<b>81</b>	6561	-0,26	0,1062	0,3938	0,25	<b>0,1438</b>
6	E-5	<b>81</b>	6561	-0,26	0,1062	0,3938	0,3	0,0938
7	E-14	<b>81</b>	6561	-0,26	0,1062	0,3938	0,35	0,0438
8	E-16	<b>81</b>	6561	-0,26	0,1062	0,3938	0,4	0,0062
9	E-19	<b>81</b>	6561	-0,26	0,1062	0,3938	0,45	0,0562
10	E-20	<b>81</b>	6561	-0,26	0,1062	0,3938	0,5	0,1062
11	E-3	<b>87</b>	7569	0,40	0,1554	0,6554	0,55	0,1054
12	E-7	<b>87</b>	7569	0,40	0,1554	0,6554	0,6	0,0554
13	E-10	<b>87</b>	7569	0,40	0,1554	0,6554	0,65	0,0054
14	E-13	<b>87</b>	7569	0,40	0,1554	0,6554	0,7	0,0446
15	E-17	<b>87</b>	7569	0,40	0,1554	0,6554	0,75	0,0946
16	E-1	<b>94</b>	8836	1,17	0,379	0,879	0,8	0,079
17	E-4	<b>94</b>	8836	1,17	0,379	0,879	0,85	0,029
18	E-6	<b>94</b>	8836	1,17	0,379	0,879	0,9	0,021
19	E-12	<b>94</b>	8836	1,17	0,379	0,879	0,95	0,071
20	E-18	<b>94</b>	8836	1,17	0,379	0,879	1	0,121

$\Sigma$	<b>1667</b>	<p>Karena <math>L_o &lt; L_{tabel}</math>, yaitu <math>0,1234 &lt; 0,140</math>, maka <math>H_o</math> diterima</p> <p>Jadi sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal</p>
$\bar{x}$	<b>83,35</b>	
S	<b>9,0686</b>	
$L_o$	<b>0,1438</b>	
$L_{tabel}$	<b>0,19</b>	

Lampiran 30

**UJI NORMALITAS NILAI TES AKHIR KELAS KONTROL**

Hipotesis

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_a$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

No	Kode	$x_i$	$x_i^2$	$z_i$	$F_{tabel}$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
1	K-5	56	3136	1,60	0,4452	0,0548	0,0667	0,0119
2	K-8	56	3136	1,60	0,4452	0,0548	0,1333	0,0785
3	K-2	63	3969	0,87	0,3078	0,1922	0,2	0,0078
4	K-9	63	3969	0,87	0,3078	0,1922	0,2667	0,0745
5	K-14	63	3969	0,87	0,3078	0,1922	0,3333	<b>0,1411</b>
6	K-1	69	4761	0,24	0,0948	0,4052	0,4	0,0052
7	K-11	69	4761	0,24	0,0948	0,4052	0,4667	0,0615
8	K-3	75	5625	0,39	0,1517	0,6517	0,5333	0,1184
9	K-7	75	5625	0,39	0,1517	0,6517	0,6	0,0517
10	K-10	75	5625	0,39	0,1517	0,6517	0,6667	0,0150
11	K-12	75	5625	0,39	0,1517	0,6517	0,7333	0,0816
12	K-4	81	6561	1,02	0,3461	0,8461	0,8	0,0461
13	K-6	81	6561	1,02	0,3461	0,8461	0,8667	0,0206
14	K-13	81	6561	1,02	0,3461	0,8461	0,9333	0,0872
15	K-15	87	7569	1,65	0,4505	0,9505	1	0,0495
$\Sigma$		1069						

$\bar{x}$	71,2667	Karena $L_o < L_{tabel}$ , yaitu $0,1411 < 0,220$ , maka $H_o$ diterima Jadi sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
S	9,5204	
$L_o$	0,1411	
$L_{tabel}$	0,22	
Ket: nilai $X_i$ sudah diurutkan dari yang terkecil		

Lampiran 31

**UJI HOMOGENITAS NILAI TES AWAL**

No.	Eksperimen	Kontrol	
1	75	50	
2	69	56	
3	75	56	
4	87	69	
5	56	37	
6	63	75	
7	56	75	
8	56	50	
9	44	63	
10	69	63	
11	37	56	
12	75	69	
13	63	63	
14	69	44	
15	50	81	
16	69		
17	50		
18	75		
19	69		
20	50		Jumlah
Jumlah	1257	907	2164
Rata-rata	62,85	60,4667	123,317
S <sup>2</sup>	159,0816	150,6952	309,777
dk	19	14	33
1/dk	0,053	0,071	0,124
log S <sup>2</sup>	2,2016	2,1781	4,3797

Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

(dk) log S <sup>2</sup>	41,8308	30,4934	72,3242
dk (S <sup>2</sup> )	3022,55	2109,733	5132,283
S <sup>2</sup> gabungan	155,524	<b>X<sup>2</sup> hitung &lt; X<sup>2</sup> tabel maka Ho diterima dan data homogen</b>	
log S <sup>2</sup> gab	2,1918	B	72,329
X <sup>2</sup> tabel	3,841	X <sup>2</sup> hitung	0,012

**UJI HOMOGENITAS NILAI TES AKHIR**

No.	Eksperimen	Kontrol	
1	94	69	
2	81	63	
3	87	75	
4	94	81	
5	81	56	
6	94	81	
7	87	75	
8	75	56	
9	69	63	
10	87	75	
11	63	69	
12	94	75	
13	87	81	
14	81	63	
15	69	87	
16	81		
17	87		
18	94		
19	81		
20	81		Jumlah
Jumlah	1667	1069	2736
Rata-rata	83,35	66,813	150,163
S <sup>2</sup>	82,239	90,638	172,878
Dk	19	14	33
1/dk	0,053	0,071	0,124
log S <sup>2</sup>	1,915	1,957	3,872

Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

(dk) log S <sup>2</sup>	36,387	27,402	63,789
dk (S <sup>2</sup> )	1562,55	<b>X<sup>2</sup> hitung &lt; X<sup>2</sup>  tabel maka Ho  diterima dan  data homogen</b>	
S <sup>2</sup> gab	85,803		
log S <sup>2</sup> gab	1,934		
B	63,806		
X <sup>2</sup> hitung	0,038		
X <sup>2</sup> tabel	3,841		



### Lampiran 33

#### **UJI DUA SAMPEL PERBEDAAN HASIL BELAJAR (UJI-T)**

##### Hipotesis

H<sub>0</sub>:Efektivitas Pembelajaran model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila tidak efektif dalam pembelajaran 1 tema Cita-citaku subtema Aku dan Cita-citaku pada siswa kelas IV MI Ianatul Muftadiin wringginjajar

H<sub>a</sub>: Efektivitas Pembelajaran model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila efektif dalam pembelajaran 1 tema Cita-citaku subtema Aku dan Cita-citaku pada siswa kelas IVMI Ianatul Muftadiin wringginjajar

<b>No.</b>	<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>
1	94	69
2	81	63
3	87	75
4	94	81
5	81	56
6	94	81
7	87	75
8	75	56
9	69	63
10	87	75
11	63	69
12	94	75
13	87	81
14	81	63
15	69	87
16	81	

17	87		
18	94		
19	81		
20	81		Jumlah
JML	1667	1069	2736
rata2	83,35	71,2667	154,617
dk	19	14	33
1/n	0,053	0,0667	0,1167
S <sup>2</sup>	82,2395	90,6381	172,878
S <sup>2</sup> gab	85,8025	T hitung > T tabel maka Ho ditolak	
S	9,2630		
t'	3,8191		
T tabel	1,692		

**t-Test: Two-Sample Assuming Equal  
Variances**

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	83,35	71,2667
Variance	82,2395	90,6381
Observations	20	15
Pooled Variance	85,8025	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	33	
<b>t Stat</b>	<b>3,8191</b>	
P(T<=t) one-tail	0,0003	
<b>t Critical one-tail</b>	<b>1,6924</b>	
P(T<=t) two-tail	0,0006	
t Critical two-tail	2,0345	

$t' > 1,69$  maka  $H_0$  ditolak. Jadi kesimpulannya, model keliling kelompok melalui media simbol Pancasila efektif digunakan dalam pembelajaran 1 tema Cita-citaku subtema Aku dan Cita-citaku.

## Lampiran 34

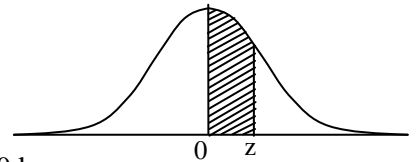
**Tabel Nilai-nilai r Product Moment**

N	Taraf signif		N	Taraf signif		N	Taraf signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,6323	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,21
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,5499	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

N = jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r (Sugiyono,

2010: 455)

# Lampiran 35



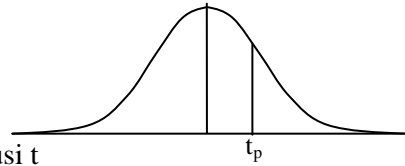
Luas di bawah lengkungan normal standar dari 0 ke z.

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0754
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1154
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	3190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4607	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4676	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4746
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4834	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2,3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2,4	4918	4920	4822	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952

2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

(Sugiyono, 2010: 453)

Lampiran 36



Nilai persentil untuk distribusi t

V=dk	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,925}$	$t_{0,90}$	$T_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,50}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,583	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,00	2,31	1,86	1,40	0,889	0,700	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,280	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,200	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,698	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,638	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,08	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,648	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127

29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	2,68	1,30	0,851	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
00	2,58	2,33	1,06	1,645	1,28	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126

(Sugiyono, 2010; 454)



## Lampiran 37

## Daftar Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Tarf Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

(Sudjana, 2005: 467)